

**ANALISIS STRUKTURAL DAN NILAI MORAL DALAM CERPEN  
“AL-BAITU AL-JADIDU” KARYA KAMIL KILANY**



**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Proposal Skripsi  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora ( S.Hum )  
Program Studi Bahasa dan Sastra Arab

Oleh :  
Zeta Kaisyah Maharani  
Nim 2111340004

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA ARAB  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
BENGKULU  
2025**

**ANALISIS STRUKTURAL DAN NILAI MORAL DALAM CERPEN  
“AL-BAITU AL-JADIDU” KARYA KAMIL KILANY**



**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Proposal Skripsi  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora ( S.Hum )  
Program Studi Bahasa dan Sastra Arab

Oleh :

Zeta Kaisyah Maharani

Nim 2111340004

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA ARAB  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
BENGKULU  
2025**

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Skripsi dengan judul “ **Analisis Struktural dan Nilai Moral Dalam Cerpen al-Baitu al-Jadidu Karya Kamil Kilany**” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni hasil gagasan dan rumusan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing skripsi.
3. Di dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau hasil pemikiran orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan, kecuali yang dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan dalam daftar pustaka sesuai kebutuhan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila di kemudian hari di ketahui terdapat ketidak benaran maka saya bersedia menerima sanksi yang diberikan dengan segala konsekuensi berdasarkan norma yang berlaku.

Bengkulu, 24 Agustus 2025



Zeta Kaisyah Maharani  
NIM. 2111340004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

## HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul **Analisis Struktural dan Nilai Moral Dalam Cerpen al-Baitu al-Jadidu Karya Kamil Kilany a.n Zeta Kaisyah**

Maharani dengan NIM. **2111340004**, program studi Bahasa dan Sastra Arab, Jurusan Adab, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, telah diperbaiki sesuai dengan saran dari tim pembimbing Skripsi. Oleh karena itu, Skripsi ini sudah layak dan disetujui untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Humaniora (S.Hum.) pada bidang Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Pembimbing I

Dr. Nur Hidayat, M.Ag

NIP. 197306032001121002

Bengkulu, Agustus

2025

Pembimbing II

M. Azizzullah Ilyas, MA.

NIP. 198406072019031002

Mengetahui,

Dekan FUAD,

Ketua Jurusan Adab

Dr. Maryam, S.Ag, M.Hum.

NIP. 197210221999032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfashengkulu.ac.id](http://www.uinfashengkulu.ac.id)

## HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

Skripsi yang berjudul **Analisis Struktural Dan Nilai Moral Dalam Cerpen al-Baitu al-Jadidu Karya Kamil Kilany a.n Zeta Kaisyah Maharani** dengan NIM. **20111340004** telah dipertahankan di hadapan tim penguji skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada Senin, 15 September 2025 dan dinyatakan **LULUS**. Skripsi ini telah diterima dan disahkan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Humaniora (S.Hum.) pada program studi Bahasa dan Sastra Arab.

Bengkulu, September 2025

Dekan FUAD

  
**Dr. Aan Supian, M.A.**  
NIP. 196906151997031003

Tim Penguji

Sekretaris

Ketua

  
**Dz. Nur Hidayat, M.A.**  
NIP. 197306032001121002

  
**Muhammad Azizzullah Ilyas, M.A.**  
NIP. 198406072019031002

Penguji I

Penguji II

  
**Dr. Oolbi Khoiri, M.Pd.I.**  
NIP. 198107202007101003

  
**M. Zikri, M.Hum.**  
NIP. 198609032019031005

## MOTTO

وَعَسَىٰ أَنْ تُكْرِهُوا شَيْئاً وَهُوَ خَيْرٌ لَكُمْ وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئاً وَهُوَ شَرٌّ لَكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ

وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal itu baik bagimu dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu buruk bagimu. Allah mengetahui, sedangkan kamu tidak mengetahui.”

(Surah al-Baqarah : 216)



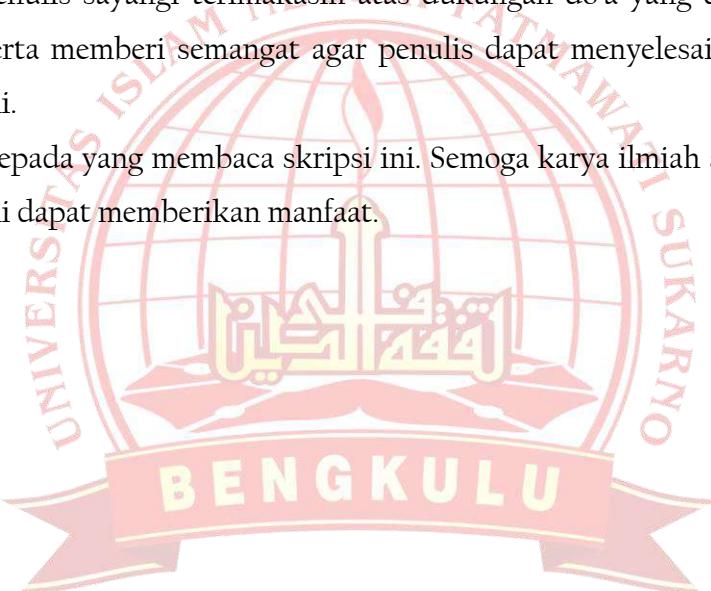
## HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala sesuatu yang dimulai pada akhirnya akan selesai pada waktunya. Alhamdulillah skripsi ini telah penulis selesaikan, dengan itu skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Achmad Isnaini dan Ibu Yatimah yang selalu mendukung penulis dalam berbagai keadaan, selalu mempunyai kesabaran seluas samudera, melimpahkan kasih sayang dan cintanya yang besar. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini pada waktunya. Tiada kata lelah yang mereka ucapkan agar penulis semangat dalam menggarap karya tulis ini, sehingga penulis dapat meraih gelar Sarjana Humaniora (S.Hum). Semoga Allah s.w.t. selalu melindungi dan menjaga kalian, serta memberikan umur yang panjang agar dapat menemani penulis sampai menuju kesuksesan. Sehebat apapun badai yang penulis lalui tidak akan bisa terlewati tanpa doa dan dukungan dari kalian.
2. Kedua adik tercinta, Ezar Riski Ananda dan Ainayya Nur Rahmah meskipun masih menduduki bangku sekolah SMA dan SD, mereka tiada hentinya memberikan semangat kepada penulis, memastikan penulis dalam kondisi baik-baik saja. Kepada Ezar adik laki-laki penulis yang senantiasa antusias menemani penulis dikala kesulitan, dan kepada Nayya adik perempuan penulis yang selalu penasaran dengan semua kegiatan penulis. Semoga Allah selalu mmudahkan jalan kalian dalam menempuh bangku pendidikan, semoga cita-cita kalian semuanya tercapai.
3. Tak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada diri sendiri yaitu Zeta Kaisyah Maharani. Terimakasih telah kuat sampai di titik ini,

tidak menyerah ditengah jalan, selalu berusaha yang terbaik untuk membanggakan kedua orang tua dan adik-adik. Walaupun banyak mengeluarkan keluhan, tak mengapa ini juga kali pertama penulis dalam membuat skripsi. Penulis bangga kepada diri sendiri, semoga Allah s.w.t. selalu merendahkan hati penulis, selalu menjaga lagkah penulis. Walaupun sambil tertatih melewati semua ini, namun dapat selesai juga.

4. Tak lupa juga kepada keluarga besar serta teman-teman yang penulis sayangi terimakasih atas dukungan do'a yang diucapkan serta memberi semangat agar penulis dapat menyelesaikan studi ini.
5. Kepada yang membaca skripsi ini. Semoga karya ilmiah sederhana ini dapat memberikan manfaat.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah. Segala bentuk pujian beserta rasa syukur selalu tercurahkan kepada Allah swt., Sang Maha Pemilik 99 Nama Baik, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya pada kita semua. Sholawat serta salam tak lupa selalu tercurahkan kepada suri tauladan kita, Rasulullah saw., beserta keluarga dan sahabatnya, sebab berkat perjuangannya kita telah dituntun dari zaman kebodohan menuju zaman kini dimana setiap harinya ilmu pengetahuan semakin berkembang pesat. Semoga kita seu senantiasa istiqomah di jalan-Nya hingga yaumul akhir kelak. Aamiin.

Atas kehendak-Mu, Skripsi yang berjudul Analisis Struktural dan Nilai Moral Dalam Cerpen al-Baitu al-Jadidu karya Kamil Kilany ini dapat dirampungkan sebaik mungkin. Penelitian ini diarapkan dapat bermanfaat bagi banyak pihak. Skripsi ini merupakan tugas akhir perkuliahan yang disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora (S.Hum) pada bidang Bahasa da Sastra Arab, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Dalam proses pembuatan Skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih tak terhingga kepada seluruh pihak yang secara langsung maupun tidak langsung berperan di dalamnya, dimulai dari proses pra-penelitian, proses penelitian penyusunan bahan-bahan yang dibutuhkan hingga akhirnya skripsi ini terselesaikan. Oleh karena itu, terima kasih ini penulis tujukan kepada :

1. Yth. Prof. Dr. K.H. Zulkarnain, M.Pd., selalu Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

2. Yth. Dr. Aan Supian, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah beserta jajarannya.
3. Yth. Dr. Maryam, S.Ag, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Adab, yang juga sekaligus menjadi pembimbing Akademik penulis, yang selalu mendorong penulis agar segera menyelesaikan Skripsi ini dengan baik.
4. Yth. Muhammad Azizullah Ilyas, M.A., selaku Koordinator Program Studi Bahasa dan Sastra Arab yang juga sekaligus menjadi Pembimbing II dalam proses pembuatan Skripsi ini atas berbagai saran, arahan, dan kemudahan yang diberikan dengan penuh keikhlasan serta kesabaran terhadap penulis di tengah kesibukan yang sedang dijalani hingga skripsi ini dapat diselesaikan. Sehat selalu untuk Bapak, semoga Allah swt. membala semua kebaikan Bapak.
5. Yth. Dr. Nur Hidayat, M.Pd., selaku pembimbing I dalam proses pembuatan Skripsi ini terima kasih atas kesabaran, keikhlasan, masukan, dan kemudian selama proses bimbingan hingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan sebaik mungkin. Sehat selalu untuk Bapak, semoga Allah swt. membala semua kebaikan Bapak.
6. Yth. Tim Bina Skripsi Program Studi Bahasa dan Sastra Arab serta para staff akademik fakultas dan jurusan Adab.
7. Yth. Seluruh dosen yang mengajar di kelas kami. Terima kasih atas semua ilmu yang diberikan. Insya Allah menjadi ladang pahala bagi Bapak/Ibu dosen.
8. Yang penulis cintai serta sangat penulis sayangi sepenuh hati, bapak Achmad Isnaini dan ibu Yatima selaku Ayah dan Ibu dari penulis, serta Ezar Riski Ananda dan Ainayya Nur Rahmah selaku

saudara kandung dari penulis, terima kasih atas do'a, cinta, dan kasih sayang yang selalu dicurahkan untuk penulis. Tak lupa, terima kasih atas berbagai bantuan moril dan materil yang tak hentinya di berikan kepada penulis.

9. Teman-teman seperjuangan, para anggota kelas Bahasa dan Sastra Arab yang penulis banggakan, terima kasih untuk 4 tahun ini telah menjadi teman sekaligus keluarga. Terkhusus kepada Beti Nurshoreha, Reni Kristinawati, Nur Aisyah, dan Hana Mahdiahna yang tergabung dalam satu grup bernama Yalil yalil. Terima kasih atas dukungannya, selalu menemani penulis mulai dari menyusun skripsi hingga selesai, terima kasih telah menjadi tempat curhat penulis selama masa perkuliahan. Semoga pertemanan ini abadi hingga masa tua, dan tidak terputus hanya di bangku kuliah saja.
10. Kepada Muthia Rahmi selaku kakak tingkat di Bahasa dan Sastra Arab yang sekarang sudah menjadi alumni, terima kasih selama ini telah penulis rapotkan dengan banyak pertanyaan, serta memberi banyak arahan dan masukan selama proses pembuatan skripsi.
11. Teman-teman SMA penulis yang terhimpun dalam satu grup bernama Bkl 8 yang beranggotakan, Dias, Refi, Intan, Nipa, Tia, Rere. Terima kasih atas canda, tawa, hiburan serta semangat yang kalian berikan. Semoga pertemanan ini terus terjalin hingga masa tua kita.
12. Terkhusus kepada Dias Trianingsih, teman satu bangku penulis dimasa SMA selama 3 tahun tak pernah tergantikan hingga sekarang. Yang selalu pergi kemana-mana berdua, selalu punya waktu untuk kumpul meskipun sekarang sudah memiliki kesibukan masing-masing. Terima kasih atas semangat, hiburan,

- masukan, dan saran yang diberikan. Semoga pertemanan kita ini tak lekang oleh waktu.
13. Teman-teman kelompok KKN 127 khususnya Faula, Melsa, dan Holin yang terbentuk dalam satu grup. Beruntung bisa bertemu kalian di masa kkn, walaupun kita berbeda fakultas dan prodi, namun pertemanan kita terjaga hingga sekarang. Terima kasih atas dukungan dan semangat yang diberikan untuk penulis. Semoga pertemanan ini selalu terjaga selamanya.
  14. Dan seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu karena akan banyak sekali apabila mesti dituliskan pada bagian kata pengantar ini.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwasanya Skripsi ini bukanlah suatu karya yang sempurna. Namun, Skripsi ini akan terasa lebih sulit untuk diselesaikan tanpa bantuan dari pihak lain. Penulis mohon maaf kepada seluruh pihak yang turut berkontribusi dalam pembuatan Skripsi ini atas khilaf dan salah yang penulis lakukan selama proses penggeraan. Semoga Allah swt. menghujani berjuta kebaikan pada kalian.

Bengkulu, Agustus 2025  
Penulis

Zeta Kaisyah Maharani  
NIM. 2111340004

## ABSTRAK

Zeta Kaisyah Maharani. NIM. 2111340004. Analisis Struktural dan Nilai Moral Dalam Cerpen al-Baitu al-Jadidu Karya Kamil Kilany. Pembimbing I: Dr. Nur Hidayat, M.Ag. Pembimbing II: Muhammad Azizzullah Ilyas, MA.

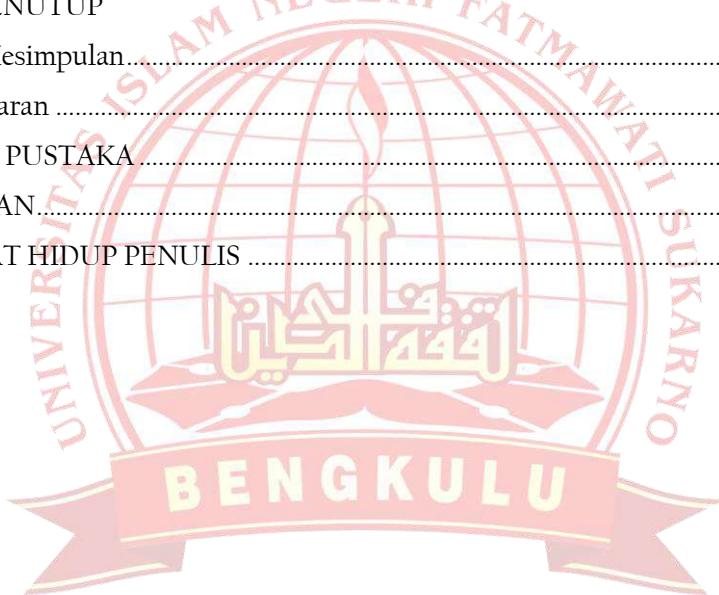
Sebuah karya sastra tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media yang dapat menyampaikan pesan, kritik sosial dan lainnya. Salah satu karya sastra yaitu, cerpen. Cerpen berjudul al-Baitu al-Jadidu karya Kamil Kilany ini memiliki keunikan yang menjadi daya tarik penulis melakukan penelitian, yaitu pemilihan tokoh utamanya babi. Dimana babi ini memiliki prespektif negatif dalam agama Islam. Terkenal sebagai hewan yang haram dikonsumsi, kotor dan pemalas. Tokoh babi ini digambarkan dalam cerita al-Baitu al-Jadidu, sebagai hewan yang memiliki ide dan semangat kerja. Namun Kamil sebagai pelopor sastra anak-anak ingin menyampaikan pesan bahwa nilai-nilai moral itu dapat datang dari siapa saja, bahkan dari tokoh yang dianggap tidak baik dalam kehidupan nyata. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis struktur dan nilai moral yang terkandung dalam cerpen berjudul al-Baitu al-Jadidu karya Kamil Kilany. Cerpen ini dipilih karena penuh akan pesan moral yang relevan dengan kehidupan sosial, khususnya kerja sama, tanggung jawab dan toleransi dalam kehidupan bermasyarakat. Cerpen al-Baitu al-Jadidu ini menggunakan karakter hewan menjadi tokoh-tokoh dalam cerita, tokoh hewan yang menggambarkan sifat manusia. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan struktural, mengacu pada teori Robert Stanton yang mencakup unsur utama : fakta cerita, tema, dan sarana sastra. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa struktur cerpen ini terdiri atas alur yang sederhana namun padat, karakter-karakter hewan yang mempresentasikan berbagai sifat manusia, serta latar yang mendukung suasana cerita. Tema utama dalam cerpen ini adalah pentingnya kerja sama dan hidup rukun dalam keberagaman. Selain itu, nilai-nilai moral yang ditemukan mencakup tanggung jawab, toleransi, keikhlasan, kejujuran dan persatuhan. Nilai-nilai ini tidak hanya bermanfaat bagi anak-anak sebagai pembaca utama, tetapi juga relevan untuk pembelajaran moral secara umum. Penelitian ini diharapkan menjadi kontribusi dalam kajian sastra anak dan bahan ajar pendidikan karakter.

**Kata Kunci :** Analisis struktural, Nilai Moral, Cerpen,Kamil Kilany,al-Baitu al-Jadidu

## DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN .....	i
SURAT PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI .....	iii
MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penenlitian .....	1
B. Batasan Masalah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Masalah .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	5
F. Kajian Terdahulu .....	6
G. Metode Penelitian .....	10
1. Jenis Penelitian .....	10
2. Sumber Data .....	12
3. Teknik Pengumpulan Data .....	12
4. Teknis Analisis Data .....	12
H. Sistematika Penulisan .....	13
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Analisis Struktural .....	15
B. Cerita Pendek (cerpen) .....	17
C. Struktur Cerpen Robert Stanton .....	20
1. Fakta-Fakta Cerita .....	20
2. Tema .....	23
3. Sarana-Sarana Sastra .....	24

D. Nilai Moral.....	29
BAB III BIOGRAFI SINGKAT KAMIL KILANY DAN SINOPSIS CERPEN AL-	
BAITU AL-JADIDU	
A. Biografi Singkat Kamil Kilany .....	32
B. Karya Kamil Kilany.....	35
C. Sinopsis Cerpen al-Baitu al-Jadidu .....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Unsur Intrinsik Cerpen al-Baitu al-Jadidu.....	40
B. Nilai Moral Dalam Cerpen al-Baitu al-Jadidu .....	57
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran .....	63
DAFTAR PUSTAKA .....	64
LAMPIRAN .....	67
RIWAYAT HIDUP PENULIS .....	80



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Sebuah karya sastra tidak semata-mata berperan sebagai sarana hiburan, melainkan juga sebagai media untuk menyampaikan pesan, kritik sosial, nilai moral, dan pemahaman budaya. Karya sastra merupakan hasil ciptaan manusia yang berupa tulisan atau lisan yang mengungkapkan ide, perasaan, imajinasi, atau pengalaman hidup melalui penggunaan bahasa yang indah, kreatif dan imajinatif. Salah satu bentuk karya sastra yang lain ialah cerpen, cerpen atau cerita pendek adalah karya prosa fiktif berbentuk naratif yang menceritakan sepotong kehidupan tokoh, biasanya berisi pertikaian, peristiwa yang mengharukan maupun membahagiakan, serta meninggalkan kesan mendalam bagi pembacanya. Di bandingkan dengan karya fiksi lain yang lebih panjang, seperti novelet atau novel, cerpen memiliki bentuk yang lebih ringkas.<sup>1</sup>

Menganalisis sebuah karya sastra memerlukan pendekatan teori tertentu, salah satunya adalah pendekatan struktural. Pendekatan ini fokus pada penelaahan terhadap unsur-unsur yang membentuk karya sastra itu sendiri. Dengan kata lain, analisis struktural berarti mengkaji cerpen dengan memperlihatkan keterkaitan antar unsur di dalamnya. Unsur-unsur yang dimaksud

---

<sup>1</sup> Eny Tarsinah, “ Kajian Terhadap Nilai-Nilai Sosial Dalam Kumpulan Cerpen “Rumah Malam Di Mata Ibu” Karya Alex R. Nainggolan Sebagai Alternatif Bahan Ajar”, *Bahtra Indonesia : Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Volume 3, Nomor 2, Sep, 2018 hal. 71-72.

ialah unsur internal, yakni komponen-komponen yang terkandung dalam cerpen itu sendiri. Unsur internal mencakup tema, tokoh, penokohan, alur, latar, sudut pandang, dan amanat. Selain menganalisis struktur, hal lain yang tak kalah penting dalam menelaah cerpen adalah aspek moral. Nilai moral menjadi elemen pokok yang seharusnya hadir dalam setiap karya sastra, termasuk cerpen.<sup>2</sup>

Cerpen al-Baitu al-Jadidu karya Kamil Kilany merupakan salah satu karya sastra Arab modern yang sarat akan pesan moral. Cerpen ini mengangkat kisah sekelompok hewan yang dimana tokoh utamanya adalah seekor babi. Dalam alasan pastinya belum ada peneliti menemukan apa alasan Kamil memilih babi sebagai tokoh utama. Penggunaan tokoh babi dalam cerpen ini menimbulkan daya tarik tersendiri karena babi merupakan hewan yang dalam pandangan agama Islam dipandang haram dan dihindari. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai bagaimana struktur cerita dibangun untuk mendukung makna, serta nilai moral apa saja yang terkandung di dalamnya. Dengan demikian, analisis struktural diperlukan untuk melihat keterkaitan antarunsur intrinsik, sedangkan kajian nilai moral digunakan untuk mengungkap pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca.

Adapun dalam ini penulis menganalisis struktural cerpen tersebut menggunakan teori Robert Stanton. Dalam lingkup karya fiksi, menurut Stanton (didalam buku karya Jabrohim) mendeskripsikan unsur-unsur pembangun struktur itu sendiri itu

---

<sup>2</sup> Dedi Febriyanto, Suryani, " Analisis Struktural dan Nilai Moral Kumpulan Cerpen Tuhan Buat Vasty Suntingan Asep Samboja", *Seulas Pinang : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indoensia*, Volume 2, Nomor 1, Okt, 2020 hal. 13-14.

terdiri atas tema, fakta cerita, dan sarana sastra. Fakta cerita itu sendiri terdiri atas alur, tokoh, dan latar. Sedangkan cerita itu sendiri biasanya terdiri atas sudut pandang, gaya bahasa dan suasana, simbol-simbol, imaji-imaji, dan juga cara-cara pemilihan judul. Di dalam karya sastra, fungsi sarana sastra adalah memandukan fakta sastra dengan tema sehingga makna karya sastra itu dapat dipahami dengan jelas.<sup>3</sup> Selain pentingnya menganalisis struktural, nilai moral tak kalah penting untuk di teliti arena cerpen ini mengandung nilai moral yang relevan dengan kehidupan sosial bermasyarakat.

Moral selalu berkaitan dengan kehidupan manusia dalam aktivitas bersosialisasi di masyarakat, karena moral berperan besar dalam membentuk perilaku serta menentukan tindakan yang dianggap baik atau buruk. Moral dapat dipahami sebagai seperangkat nilai yang mengarahkan seseorang untuk menjalani kehidupan secara benar sebagai manusia. Nilai moral tercermin dalam berbagai kebiasaan, seperti tradisi, nasihat, aturan, wejangan, perintah, larangan, dan sebagainya. Moral dalam sebuah cerita, menurut Kenny (dalam jurnal Muhammad Firwan), umumnya dipahami sebagai nasihat yang berkaitan dengan ajaran moral tertentu dan bersifat praktis, yang dapat dipetik serta ditafsirkan pembaca melalui jalannya cerita. Nilai moral dalam karya sastra dapat dianggap sebagai amanat, pesan, maupun perilaku yang ditampilkan. Pada dasarnya, unsur amanat dalam karya sastra

---

<sup>3</sup> Jabrohim ed, “ Teori Penelitian Sastra” ( Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1994), hal.72.

merupakan gagasan pokok yang melandasi terciptanya karya tersebut.<sup>4</sup>

Ajaran moral dalam karya sastra umumnya tidak disampaikan secara langsung, melainkan melalui penggambaran peristiwa-peristiwa yang bersifat amoral terlebih dahulu. Hal ini sejalan dengan konsep katarsis yang dialami pembaca atau penonton. Sebelum mencapai tahap katarsis, pembaca biasanya disajikan adegan-adegan yang secara moral tidak dapat dibenarkan, seperti kekerasan atau pembunuhan. Adegan tersebut menimbulkan perasaan ambivalen, yakni antara kesenangan dan rasa muak. Dengan demikian, pemahaman nilai moral dalam karya sastra sering kali dicapai setelah pembaca atau penonton melalui pengalaman menyaksikan peristiwa yang bertentangan dengan moral.<sup>5</sup>

Kamil Kilany lahir di Kairo, Mesir pada 1897 M. Pada saat itu masyarakat di Mesir mengalami dinamika kehidupan yang di akibatkan oleh politik, ekonomi, budaya. Masyarakat mesir kaya akan tradisi dan budaya dengan penagaruh kuat dari sejarah kuno dan Islam. Namun, ada juga pengaruh modernisasi dan globalisasi yang mempengaruhi hidup, nilai dan norma masyarakat. Banyak generasi muda yang terpapar pada ide-ide baru melalui media sosial dan internet. Sehingga generasi muda khususnya anak-anak kurang dalam bersosialisasi terhadap sesama, kurangnya bekerja sama dalam memecahkan masalah karena sudah terpengaruhi oleh internet. Hal ini sangat relevan dengan zaman sekarang yang membuat anak-anak

---

<sup>4</sup> Muhammad Firwan, “Nilai Moral Dalam Novel Sang Pencerah Karya Akmal Nasrey Basral”, *Jurnal Bahasa dan Sastra*, Volume 2, Nomor 2,2017. hal. 49-51.

<sup>5</sup> Maguna Eliastuti, “Analisis Nilai-Nilai Moral Dalam Novel “Kembang Turi” karya Budi Sardjono, *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Volume 8, Nomor 1 Januari 2017, hal.40-41.

kurang berinteraksi, tidak adanya kemandirian dan rasa tanggung jawab. Ini termasuk ke dalam salah satu nilai moral yang terkandung di dalam cerpen al-Baitu al-Jadidu karya Kamil Kilany. Cerita ini memiliki salah satu nilai moral yang disampaikan untuk anak-anak.

Cerpen ini mengisahkan tentang para sekolompok hewan yang setuju bekerja sama satu sama lain untuk membangun rumah bagi mereka semua untuk ditinggali, melindungi mereka agar tidak duduk di alam terbuka dan terkena teriknya musim panas, dinginnya musim dingin, dan binatang pemangsa yang dapat menyakiti mereka. Tokoh dalam cerita ini ada babi, domba, angsa, kelinci dan ayam. Di akhir cerita mereka berhasil membangun rumah untuk ditinggali bersama dan hidup dengan rukun walau berbeda jenis. Pemilihan judul penelitian “Analisis Struktural dan Nilai Moral dalam Cerpen al-Baitu al-Jadidu” didasarkan pada beberapa alasan. Pertama, cerpen ini belum banyak mendapat perhatian dari peneliti, sehingga memilih kebaruan dan relevansi akademik. Kedua, karya ini mengandung nilai moral yang penting untuk dikaji dalam konteks pendidikan, sosial, dan budaya. Ketiga, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian sastra Arab modern di Indonesia, khususnya yang berkaitan dengan karya Kamil Kilany.

Selain itu salah satu yang menarik dari cerpen ini adalah penggunaan tokoh babi sebagai tokoh utama. Adapun alasan Kamil Kilany memilih tokoh utama seekor babi, yang secara budaya dan agama khususnya dalam Islam, dikenal sebagai hewan yang dianggap najis dan haram untuk dikonsumsi. Namun, pemilihan tokoh ini tidak dapat langsung dimaknai secara negatif, sebagai

pelopor sastra anak-anak di dunia Arab. Kilany menulis banyak karya yang bersifat universal dan tidak terbatas pada Muslim saja. Penggunaan tokoh hewan seperti babi, kelinci, ayam angsa dan domba dalam bentuk fabel lebih menekankan pada simbolisme nilai-nilai moral, bukan pada identitas biologis atau status hukum dalam agama. Namun, Kilany justru menjadikan tokoh babi sebagai pusat cerita untuk menyampaikan sindiran tajam terhadap perilaku manusia yang terkadang berperilaku lebih rendah daripada seekor hewan.

Namun, tokoh babi dalam cerita ini justru digambarkan sebagai makhluk yang memiliki ide, semangat kerja, dan kepedulian terhadap sesama. Hal ini mengajarkan kepada anak-anak bahwa nilai-nilai seperti kerja sama, tanggung jawab dan kepemimpinan dapat datang dari siapa saja, bahkan dari tokoh yang dalam kehidupan nyata dianggap rendah atau tidak disukai. Tokoh babi memang dalam pandangan kehidupan sehari-hari dipandang negatif, tetapi dalam karya sastra dapat berdampak positif. Dengan demikian hal inilah yang menjadi salah satu alasan penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang struktural dan nilai moral dalam cerpen al-Baitu al-Jadidu karya Kamil Kilany ini.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini penting dilakukan guna mengkaji bagaimana struktur cerita dibangun dan nilai moral apa yang terkandung di dalam cerpen al-Baitu al-Jadidu karya Kamil Kilany. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian sastra Arab modern sekaligus memperkaya pemahaman mengenai pesan moral yang terkandung dalam karya sastra.

## B. Batasan Masalah

Penelitian pada judul “ Analisis Struktural dan Nilai Moral Dalam Cerpen al-Baitu al-Jadidu Karya Kamil Kilany” melihat begitu luasnya kajian tentang intrinsik menurut Robert Stanton yaitu alur, latar, tema, karakter, judul, sudut pandang, gaya dan tone, simbolisme, dan ironi. Penulis membatasi masalah hanya membahas alur, latar, tema, karakter, sudut pandang, gaya dan tone saja. Mengingat dalam penelitian ini juga sudah membahas nilai moral yang terkandung di dalam cerpen. Sehingga pada pembatasan masalah ini diharapkan dapat menjadi saran penelitian selanjutnya dalam mengaji simbolisme dan ironi pada cerpen al-Baitu al-Jadidu ini.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka rumusan masalah di dalam penelitian ini adalah :

1. Apa saja unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam cerpen al-Baitu al-Jadidu berdasarkan teori Strukturalisme Robert Stanton?
2. Apa pesan moral yang terkandung didalam cerpen al-Baitu al-Jadidu karya Kamil Kilany?

## D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk mencapai beberapa tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apa saja unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam cerpen al-Baitu al-Jadidu berdasarkan teori Strukturalisme Robert Stanton.

- Untuk mengetahui pesan moral yang terkandung di dalam cerpen al-Baitu al-Jadidu karya Kamil Kilany.

#### E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut :

- Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan kajian sastra, khususnya dalam analisis struktural. Dengan mengkaji elemen-elemen cerita pendek yang berjudul “al-Baitu al-Jadidu” karya Kamil Kilany.
- Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi refrensi penelitian selanjutnya yang ingin meneliti karya-karya Kamil Kilany atau melakukan analisis serupa pada karya sastra lainnya.
- Penelitian ini bertujuan untuk mengajak pembaca dapat mengambil nilai-nilai moral yang ada dalam cerita al-Baitu al-Jadidu karya Kamil Kilany agar dapat di terapkan di kehidupan sehari-hari.
- Penelitian ini juga di harapkan dapat di manfaatkan sebagai bahan ajar anak-anak dalam melakukan kerja sama baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan yang lain.

#### F. Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang cukup relevan dengan penelitian “Analisis Struktural dan Nilai Moral Dalam Cerpen al-Baitu al-Jadidu Karya Kamil Kilany” ini, karena sebelumnya belum aka yang meneliti cerpen ini sehingga diperlukan untuk memperkaya refrensi penelitian dan sebagai media pembuktian atas keaslian karya ilmiah

ini. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang cukup relevan dengan penelitian ini, di antaranya :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Iftitahul Kamaliyah (2023) Universitas Sebelas Maret dengan judul Analisis Struktural dan Nilai Moral Dalam Novel Titip Rindu ke Tanah Suci Karya Aguk Irawan MN serta Relevansinya sebagai Bahan Ajar di SMA dalam bentuk skripsi. Penelitian merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan struktural, sumber data dalam penelitian berupa dokumen dari novel Titip Rindu ke Tanah Suci dan informan. Penelitian ini berfokus pada struktural serta nilai moral di dalam novel Titip Rindu ke Tanah Suci karya Agus Irawan MN serta relevansinya sebagai bahan ajar di SMA. Teknik pengumpulan data yang menggunakan teknik dokumentasi, catat serta wawancara.

Hasil dari penelitian ini yaitu, pertama unsur intrinsik yang paling banyak ditemukan terdapat pada unsur tokoh/penokohan berjumlah 32 data dan unsur latar dengan 22 data. Kedua, dari 3 jenis unsur nilai moral yang banyak ditemukan adalah nilai moral yang berhubungan dengan manusia dengan diri sendiri berjumlah 7 data. Ketiga, novel Titip Rindu ke Tanah Suci cukup relevan untuk dijadikan sebagai bahan ajar sebab dalam novel tersebut memuat berbagai unsur-unsur intrinsik yang sesuai dengan materi pembelajaran peserta didik , dan memuat berbagai nilai-nilai moral yang dapat diteladani dan di terapkan di kehidupan.

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah pada fokus penelitiannya yang berfokus pada analisis struktural dan nilai moral menggunakan pendekatan struktural, serta perbedaannya terletak pada judul

dan objek material yang diteliti, serta peneliti meneliti relevansinya sebagai bahan ajar di SMA, dan teknik pengumpulan datanya.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ira Arianti (2020) dengan judul Analisis Kajian Struktural dan Nilai Moral Dalam Cerpen “Gugatan” Karya Supartika dalam bentuk artikel yang di publikasikan dalam Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia 3 (3), Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Siliwangi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan kajian struktural. Penelitian ini berfokus pada Analisis Kajian Struktural dan Nilai Moral Dalam Cerpen “Gugatan” Karya Supartika. Teknik pengumpulan data pada penenlitian dengan langkah (1) membaca cerpen dengan “Gugatan” dengan intensif, (2) menganalisis kepaduan unsur intrinsik cerpen, (3) mencatat data berupa teks dialog yang terdapat pada dialog cerpen, (4) metode pustaka yang dijadikan refrensi dalam daftar pustaka yang mendukung penenlitian ini, (5) menganalisis nilai cerpen “Gugatan” dan mendeskripsikannya.

Hasil dari penelitian ini adalah unsur-unsur intrinsik yang terdapat di dalam cerpen “Gugatan” Karya Supartika dengan tokoh laki-laki bernama Sudarma peneliti meneliti Tema, Alur, Latar, Penokohan, Sudut Pandang. Dan nilai moral yang terdapat di dalam cerpen “ Gugatan” Karya Supartika mengandung nilai moral dengan pesan religius dan kritik sosial yang patut diteladani.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah pada fokus penelitiannya yang berfokus

pada analisis struktural dan nilai moral menggunakan pendekatan struktural. Serta perbedaanya penelitian ini tidak menggunakan teori struktural Robert Stanton.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nende Siti Maidah Dkk (2021) dengan judul Pesan Moral dari Anak Yatim Pemberani dalam Cerpen Syajaratul Al-Hayati Karya Kamil Kailani dalam bentuk artikel yang di publishkasikan Journal Of Gender And Family Studies, UIN Sunan Gunung Djati Bandung dan Politeknik Kesehatan Surakarta. Penelitian ini termasuk penelitian yang menggunakan meggunakan metode deskriptif-analisis dengan pendekatan strukturalisme Robert Stanton. Tujuannya adalah untuk menguraikan unsur-unsur teks serta nilai moral mengenai anak-anak yatim yang pemberani dalam cerita anak Syajaratul al-Hayati karya Kamil Kailani.

Analisis difokuskan pada pengungkapan pesan moral yang lahir dari uraian unsur intrinsik penyusun cerita anak. Nilai moral dalam kisah Syajaratul al-Hayati karya Kamil Kailani antara lain meliputi kejujuran, keaslian, kesediaan untuk bertanggung jawab, kemandirian moral, keberanian, dan kerendahan hati.

Persamaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah pada penulis karya sastranya Kamil Kilany, serta berfokus pada pesan moral dan membahas tentang unsur-unsur intrinsiknya. Perbedaanya terletak pada objek penelitiannya yang meneliti cerita anak yang berjudul Syajaratul Al-Hayati sedangkan peneliti meneliti cerpen berjudul al-Baitu al-Jadidu karya Kamil Kilany.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Sinta Nuriyah Safa'atur Rohmah (2023) dengan judul *القيم الأخلاقية في القصة القصيرة "بنت الصباغ" للكاتب كيلاني على نظرية جرارد جينيت* dalam bentuk skripsi, UIN Malang. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif naratif. Penelitian ini berfokus mendeskripsikan struktur nartif berdasarkan dalam cerita pendek Bintu Sabbagh karya Kamil Kailani berdasarkan naratologi Gerrad Genette. Sumber utama yang digunakan pada penelitian ini adalah cerita pendek berjudul Bintu Sabbagh karya Kamil Kailani dan sumber sekundernya berupa buku-buku.

Hasil penelitian ini adalah bentuk struktur naratif dalam cerita pendek ini yaitu termasuk jenis Order Anakronis Analepsis, nilai moral yang terdapat dalam cerpen ini adalah jujur, tanggung jawab, gotong royong, toleran, damai, santun, responsif dan percaya diri.

Persamaan peneliti terdahulu dengan yang dilakukan penenlitii sekarang adalah objek kajian sama-sama meneliti karya Kamil Kailani dan menganalisis nilai moral yang terkandung. Perbedaanya terletak pada teori yang digunakan peneliti terdahulu memakai teori naratologi Gerrad Genette serta membahas unsur naratif, sedangkan peneliti sekarang menggunakan teori Robert Stanton dan menganalisis unsur strukturalnya.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Tri Riya Anggraini Dkk (2021) dengan judul Analisis Struktural dan Nilai-Nilai Dalam Novel Cinta Bersemi di Seberang Tembok Karya Bagin dalam bentuk artikel yang di publishkasikan jurnal Didactique Bahasa Indonesia, STKIP PGRI Bandar Lampung. Penelitian ini

termasuk penelitian yang menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian berfokus pada struktural dan nilai-nilai yang ada didalam novel berjudul Cinta Bersemi di Seberang Tembok karya Bagin dengan teknik pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan dan teknik catat.

Hasil dari penelitian ini berupa struktural yang terkandung dalam novel Cinta Bersemi di Seberang Tembok karya Bagin, yaitu tema, tokoh dan penokohan, alur, dan amanat. Selanjutnya nilai-nilai yang terkandung novel tersebut terdiri atas nilai religius, nilai moral, nilai sosial, dan nilai sosial.

Persamaan penelitian antara penelitian terdahulu dengan penenltian yang peneliti lakukan adalah sama-sama berokus pada analisis struktural nilai-nilai yang ada dalam novel Cinta Bersemi di Seberang Tembok karya Bagin. Serta perbedaanya terletak pada bahan objek karya sastranya serta peneliti yang sedang melakukan penelitian ini hanya meneliti nilai moral saja dalam cerpen al-Baitu al-Jadidu.

## G. Metode Penelitian

Untuk mencapai penelitian ini, yaitu menganalisis struktural dan nilai moral dalam cerpen al-Baitu al-Jadidu karya Kamil Kilany maka perlu melakukan serangkaian metode penelitian yang sistematis. Berikut metode yang dilakukan dan tahapannya :

### 1. Jenis penelitian

Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan yang menitikberatkan pada pengamatan terhadap fenomena yang muncul secara alami. Karakteristiknya bersifat fundamental dan naturalistik, sehingga pelaksanaannya tidak dilakukan di laboratorium, melainkan langsung pada kondisi

lapangan. Oleh sebab itu, penelitian kualitatif kerap disebut sebagai naturalisme kajian naturalistik atau field study. Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh Bogdan dan Taylor dalam kutipan sebuah jurnal (Zuchri Abdussamad) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu serta perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini dilakukan secara menyeluruh (holistik) terhadap konteks dan subjek yang diteliti.<sup>6</sup>

Dan Penelitian ini juga termasuk jenis kepustakaan kajian pustaka ringkasan tertulis dari berbagai sumber, seperti artikel jurnal, buku, maupun dokumen lain yang memuat teori serta informasi baik dari masa lalu maupun masa kini. Kajian ini disusun dengan cara mengorganisasikan pustaka ke dalam topik-topik yang relevan serta dokumen yang diperlukan untuk mendukung proposal penelitian. Menurut Purwono di dalam jurnal (Widiarsa) kajian pustaka ialah upaya yang peneliti lakukan untuk mengumpulkan berbagai informasi berkaitan dengan topik maupun permasalahan yang sedang atau akan diteliti. Informasi tersebut dapat bersumber dari buku-buku ilmiah maupun laporan penelitian, karagan-karangan ilmiah, tesis dan desertasi maupun elektronik lain.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Zuchri Abdussamad “Metode Penelitian Kualitatif”, ( Makasar : Syakir Media Press, 2021), hal.30.

<sup>7</sup> Widiarsa, “ Kajian Pustaka ( Literature Review) Sebagai Layanan Intim Pustakawan Berdasarkan Kepakaran dan Minat Pemustaka”, *Media Informasi : Artikel*, Volume 28, Nomor.1, Juni 2019, hal. 112-113.

Penelitian ini didukung oleh pendekatan struktural. Pendekatan struktural adalah pendekatan yang berfokus pada keterkaitan antarunsur dalam sebuah karya.<sup>8</sup> Melalui pendekatan ini, analisis cerpen dapat membantu pembaca memahami unsur-unsur yang membangun cerita, khususnya pada cerpen al-Baitu al-Jadidu karya Kamil Kilany. Dan teori yang digunakan pada penelitian ini teori Struktural Robert Stanton, dalam bukunya yang telah diterjemah berjudul Teori Fiksi, Stanton mengatakan struktur dalam karya sastra menjadi 3 bagian, pertama fakta-fakta cerita, ini berisi tentang karakter, alur, dan latar. Kedua yaitu tema, ketiga sarana-sarana sastra ini berisikan sudut pandang dan gaya dan tone, judul, simbolisme, dan ironi.<sup>9</sup>

Terlepas dari struktural yang ada dalam karya sastra nilai moral tak kalah penting, nilai moral merupakan sebuah nilai yang tinggi berupa ukuran untuk mengatur tingkah laku dan perbuatan manusia yang dianggap baik maupun buruk dengan mencakup seluruh persoalan kehidupan. Secara garis besar, persoalan kehidupan manusia dibedakan kedalam tiga yakni menurut Nurgiyanto ( dalam jurnal Sekar Ayutya) yakni:

- a. Nilai moral yang berkaitan dengan interaksi manusia terhadap Tuhannya.

---

<sup>8</sup> Leni Fuzi Astuti, Megan Asri Humaira, “ Analisis Puisi “ Puisi Untuk Ibu” Karya Muhammad Pendekatan Struktural”, *Karimah Tauhid : Artikel*, Volume 1, Nomor 1, 2022, hal.50.

<sup>9</sup> Sugihastuti dan Rossi Abi Al Irsyad, “ Teori Robert Stanton” ( Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2007), hal.20-64.

- b. Nilai moral yang menekankan sikap manusia terhadap diri pribadinya.
- c. Nilai moral dalam relasi manusia dengan sesama.
- d. Nilai moral yang tercermin dari hubungan manusia dengan alam dan lingkungan.<sup>10</sup>

## 2. Sumber data

Sumber data penelitian sangat penting, sumber data penelitian merupakan subjek yang menjadi sumber data dalam penelitian. Dan sumber data-data ini berasal dari kata-kata, dan tindakan. Sumber data penenlitian terbagi menjadi dua primer dan sekunder dan berfokus pada penelitian. Sebagai berikut :

- a. Sumber Data Primer
- b. Sumber data primer merupakan sumber utama yang dikumpulkan penulis dalam melakukan penelitian yaitu cerita pendek. Cerpen berjudul al-Baitu al-Jadidu Karya Kamil Kilany menjadi objek material sedangkan objek formal adalah bagian struktural dan nilai moral yang terkandung dalam cerpen.
- c. Sumber Data Sekunder

Sumber data ini adalah data yang digunakan sebagai pendukung sumber data primer yaitu, buku, kajian jurnal, kajian artikel, situs web yang berkaitan dengan penelitian yang sedang diteliti.

---

<sup>10</sup> Sekar Ayutya, “ Analisis Struktural, Nilai Moral Dan Nilai Sosial Dalam Novel Guru Aini Karya Andrea Hirata”, Jurnal Peneroka, Volume.1, Nomor.01,2021. hal.99-100.

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui teknik-teknik berikut:

- a. Studi pustaka, mengumpulkan dan mempelajari berbagai referensi yang berkaitan dengan penelitian.
- b. Dokumentasi, mengumpulkan data skunder berupa dokumen atau artikel yang relevan dengan penelitian.

### **4. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data menggunakan teknik analisis isi (content analysis), analisis isi adalah metode penelitian dengan menggunakan seperangkat prosedur untuk membuat inferensi yang valid dari teks (Weber).<sup>11</sup> Dalam penelitian sastra, penelitian ini berusaha menganalisis dokumen untuk diketahui isi dan makna yang terkandung dalam dokumen tersebut. Macam dokumen antara lain karangan tertulis, gambar, grafik, lukisan, kartun, biografi, fotografi. Laporan, buku teks, surat, surat kabar, film, drama, buku harian, majalah, bulletin.<sup>12</sup> Berikut langkah-langkah menganalisis data

- a. Pemilihan teks : pilih teks sastra yang akan di analisis dan pastikan relevan dengan tujuan penelitian.
- b. Membaca teks secara keseluruhan untuk memahami konteks dan struktur teks.
- c. Mengidentifikasi unit analisis, tentukan unit analisis seperti kata, kalimat, paragraf atau tema.

---

<sup>11</sup> Jumal Ahmad, “Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)”, Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah, 2015 hal. 2.

<sup>12</sup> Jabrohim ed, “Teori Penelitian Sastra” (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1994), hal.7.

- d. Interpretasikan hasil analisis untuk menjawab pertanyaan penelitian atau memahami makna teks.

## H. Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini tersusun dengan rapi dan sistematis, peneliti akan menyusun sistematika penulisan yang jelas dan terstruktur. Sistematika ini akan mencakup beberapa bagian, yaitu :

### BAB I : PENDAHULUAN

Dalam pembahasan ini akan penulis uraikan mengenai latar belakang masalah, atasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

### BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bagian ini penulis akan uraikan mengenai teori-teori yang digunakan sebagai penunjang penelitian ini, di antaranya analisis struktural, cerita pendek (cerita pendek), struktur cerpen Robert Stanton, dan nilai moral.

### BAB III : LATAR BELAKANG KAMIL KILANY SERTA CERITA PENDEK “AL-BAITU AL-JADIDU”

Pada bagian ini penulis akan membahas tentang biografi singkat Kamil Kilany dan sinopsis dari cerpen al-Baitu al-Jadidu karya Kamil Kilany.

### BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini, penulis menguraikan analisis terhadap hasil analisis elemen-elemen struktural dalam cerpen al-Baitu al-Jadidu serta nilai moral yang terkandung didalamnya.

### BAB V : PENUTUP

Pada bagian ini, menyajikan kesimpulan dari seluruh bab serta memberikan saran bagi pembaca.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Analisis Struktural

Analisis secara bahasa adalah proses memahami dan menguraikan struktur, makna dan fungsi dari suatu data. Menurut Nana Sujdana ( dalam jurnal yang ditulis oleh Lela dkk) analisis didefinisikan sebagai usaha menguraikan sebuah kesatuan ke dalam unsur-unsur penyusunnya sehingga tampak hierarki dan keteraturannya. Analisis berperan penting dalam suatu penelitian.<sup>13</sup> Sedangkan struktural adalah bagian-bagian yang membangun sebuah karya, struktur berarti susunan atau tata letak bagian-bagian dalam suatu sistem. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori strukturalisme.

Dalam kajian sastra, strukturalisme dipandang sebagai sebuah teori yang menegaskan bahwa teks bukanlah cerminan langsung dari realitas, melainkan representasi yang dibentuk berdasarkan konvensi bahasa. Teori ini lahir dari pengaruh ilmu bahasa atau linguistik. Menurut David (dalam jurnal yang ditulis oleh Dipa Nugraha), persepsi manusia terhadap realitas beserta cara meresponsnya dikonstruksi oleh struktur bahasa yang digunakan. Dengan kerangka berpikir ini, kaum strukturalis memandang karya

---

<sup>13</sup> Lela Nurlela, M.wisnu nugraha, " Analisis Struktur Batin Serta Menelaah Makna Yang Terkandung Dalam Puisi ( Wajah Ibu Dalam Skripsi ) Karya Iman Budiman", *Jurnal Pelangi Pendidikan dan Ilmu Bahasa*, Volume 1, No 3, 2024. hal. 30.

sastra sebagai artefak budaya yang dimodelkan manusia akan realitas.<sup>14</sup>

Strukturalisme memandang bahwa sebuah struktur terdiri dari unsur-unsur yang disatukan oleh aturan atau kode tertentu. Unsur-unsur itu menghasilkan makna karena adanya keterkaitan di antara satu dengan yang lain dalam suatu struktur. Sebagai ilustrasi, baris dalam puisi terbentuk dari kata-kata yang berlandaskan pada sistem bahasa, tetapi sekaligus tunduk pada aturan tertentu dalam membangun struktur puisi.<sup>15</sup> Sedangkan di dalam cerpen mempunyai susunan struktur intrinsik dan ekstrinsik yang membangun isi cerita sebuah cerpenn.

Secara definisi, strukturalisme dipahami sebagai pandangan mengenai unsur-unsur yang membentuk struktur beserta mekanisme hubungan antarunsurnya. Hubungan itu dapat berupa keterkaitan antara satu unsur dengan unsur lain, maupun antara unsur dengan keseluruhan struktur. Secara etimologis, istilah struktur berasal dari bahasa Latin *structura* yang berarti "cara". Dengan demikian, strukturalisme menitikberatkan perhatian pada analisis terhadap unsur-unsur dalam karya sastra. Setiap karya, baik dalam jenis yang sama maupun berbeda, memiliki unsur-unsur yang tidak serupa. Hal ini tidak hanya dipengaruhi oleh karakteristik bawaan dari karya itu sendiri, tetapi juga oleh perbedaan cara pembaca memberi makna. Oleh sebab itu, karya sastra memiliki

---

<sup>14</sup> Dipa Nugraha, " Pendekatan Strukturalisme dan praktik Triangulasi dalam Penelitian Sastra", *Jurnal Sastra dan Kearifan Lokal*, Volume 3, 2023. hal.61

<sup>15</sup> -----, " Pendekatan Strukturalisme dan praktik Triangulasi dalam Penelitian Sastra", *Jurnal Sastra dan Kearifan Lokal*, Volume 3, 2023. hal.61

sifat khas, berdiri sendiri, dan tidak dapat digeneralisasikan. Setiap penilaian pun berpotensi menghasilkan interpretasi yang berbeda.<sup>16</sup>

Menurut Abrams ( di dalam buku teori penelitian sastra) pendekatan struktural ini juga dikenal sebagai pendekatan objektif karena memusatkan perhatian pada karya sastra sebagai sebuah struktur yang berdiri sendiri dengan koherensi intrinsiknya. Sebagaimana telah dijelaskan, dalam pengertian struktur terdapat tiga gagasan utama. Pertama adalah gagasan tentang keseluruhan (wholeness), yakni bahwa setiap bagian atau unsur dalam struktur menyesuaikan diri dengan seperangkat kaidah intrinsik yang mengatur baik keseluruhan maupun bagian-bagian yang membangun.

Kedua transformasi (*transformation*), yakni bahwa suatu struktur mampu mengalami proses perubahan secara berkesinambungan sehingga dapat membentuk unsur-unsur baru. Ketiga, gagasan kemandirian (*self regulation*), yaitu struktur memiliki kemampuan mempertahankan proses transformasinya tanpa bergantung pada hal-hal di luar dirinya, sehingga bersifat otonom terhadap sistem lain.<sup>17</sup>

Pendekatan ini memandang karya sastra sebagai sebuah struktur yang utuh serta otonom, dengan keterkaitan antarunsur yang saling berhubungan secara internal. Analisis strukturalisme yang digunakan untuk mengkaji secara cermat berbagai unsur yang terdapat dalam sebuah karya sastra. Pendekatan ini dianggap tepat untuk menelaah serta mengungkap makna karya sastra melalui

<sup>16</sup> <https://salimudinzuhudi.wordpress.com/2014/01/09/teori-strukturalisme-dalam-sastra/> diakses tanggal 14 April 2025

<sup>17</sup> -----, "Teori Penelitian Sastra" ( Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1994), hal.70

pembahasan antarunsur yang saling berhubungan secara struktural. Seluruh unsur pembangun karya sastra tersebut bersumber dari dalam karya itu sendir.<sup>18</sup>

## B. Cerita Pendek (Cerpen)

Cerpen atau disebut juga dengan cerita pendek merupakan suatu bentuk prosa narasi fiktif. Cerpen cenderung singkat, padat dan langsung pada tujuannya dibandingkan karya-karya fiksi lain yang lebih panjang, seperti novella dan novel. Cerpen merupakan salah satu jenis karya sastra yang memaparkan kisah atau cerita mengenai manusia beserta seluk beluknya. Atau pengertian cerpen yang lainnya yaitu sebuah karangan fiktif yang berisi mengenai kehidupan seseorang ataupun kehidupan yang diceritakan secara ringkas dan yang berfokus pada suatu tokoh saja. Cerita pendek biasanya mempunyai kata yang kurang dari 10.000 kata atau kurang dari 10 halaman saja. Selain itu, cerpen atau cerita pendek hanya memberikan sebuah kesan tunggal yang demikian serta memusatkan diri pada salah satu tokoh dan hanya satu situasi saja. Menurut H.B Jassin (dalam buku karya Indah Rimawan dkk). Jassin dalam bukunya *Tifa Penyair dan Daerahnya* menyatakan bahwa cerpen merupakan kisah singkat. Ia menegaskan bahwa meskipun cerita pendek bisa memuat pertikaian, naskah yang mencapai seratus halaman tentu tidak termasuk cerpen. panjang cerita sekitar sepuluh hingga dua puluh halaman masih dapat

---

<sup>18</sup> Kusumaning Dwi Susanti, “*Analisis Struktural dan Kajian Religiusitas Tokoh Dalam Novel Rumah Tanpa Jendela Karya Asma Nadia*”, Jurnal Skripsi (Universitas Diponegoro), Semarang, 2013.hal.4.

dikategorikan sebagai cerpen, dan bahkan ada pula yang hanya sepanjang satu halaman.<sup>19</sup>

Dalam cerpen yang berjudul al-Baitu al-Jadidu karya Kamil Kilany yang penulis teliti, cerpen ini megisahkan tentang sekelompok hewan yang saling bekerjasama untuk membangun sebuah rumah agar bisa ditempati bersama. Babi merupakan tokoh utama dalam cerita pendek ini yang dimana ia pertama sekali mempunyai ide untuk membangun rumah agar bisa menjadi tempat istirahat dan berlindung dari berbagai macam bahaya yang ada di hutan. Kisah ini banyak memiliki pesan moral yang dapat dijadikan pelajaran. Untuk itu penulis ingin mengkaji setiap unsur-unsur struktural yang membangun jalan cerita pendek ini menggunakan teori Robert Stanton.

### C. Struktur Cerpen Robert Stanton

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teori fiksi Robert Stanton untuk melihat apa saja unsur intrinsik yang terkandung di dalam cerpen, khususnya dalam cerpen al-Baitu al-Jadidu ini menurut pandangan Robert Stanton. Robert Stanton membagi menjadi tiga bagian yaitu, fakta cerita, tema, dan sarana sastra.

#### 1. Fakta-Fakta Cerita

Karakter, alur, dan latar merupakan fakta-fakta cerita.

Elemen-elemen ini berfungsi sebagai catatan kejadian imajinatif dari sebuah cerita. Jika dirangkum menjadi satu, semua elemen ini dinamakan “struktur faktual” atau “tingkatan faktual” cerita. Struktur faktual merupakan salah

---

<sup>19</sup> Indah dkk, “Cara Mudah Menulis Cerpen : Bahan Ajar untuk Tingkat SMA Pelajaran Bahasa Indonesia” (Medan : Guepedia, 2022), hal.11-12.

satu aspek cerita, struktur faktual adalah cerita yang di sorot dari sudut pandang.<sup>20</sup>

#### a. Alur

Secara umum, alur merupakan rangkaian peristiwa-peristiwa dalam sebuah cerita. Istilah alur biasanya terbatas pada peristiwa-peristiwa yang terhubung secara kausal saja. Peristiwa kausal merupakan peristiwa yang menyebabkan atau menjadi dampak dari berbagai peristiwa lain dan tidak dapat diabaikan karena berpengaruh pada keseluruhan karya. Kejadian-kejadian yang tidak memiliki hubungan sebab-akibat biasanya di anggap tidak relevan dengan alur, sehingga sering di abaikan dalam penulisan ringkasan alur. Namun, karya yang dinilai baik umumnya tidak memuat peristiwa yang tidak relevan. Justru alurnya lebih terjalin erat dan padat dibanding alur lain. Semakin sedikit tokoh yang terlibat, semakin rapat dan padat pula jalannya alur dalam cerita tersebut. Di dalam alur terdapat “subplot” merupakan rangkaian peristiwa-peristiwa yang menjadi bagian dari alur utama, namun memiliki ciri khas tersendiri. Satu subplot bisa memiliki bentuk yang paralel dengan subplot lain. Alur merupakan tulang punggung cerita. Berbeda-beda dengan elemen-elemen lain, alur dapat membuktikan dirinya sendiri meskipun jarang diulas panjang lebar dalam sebuah analisis. Sebuah cerita tidak akan

---

<sup>20</sup> -----, “Teori Fiksi Robert Stanton” (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2007), hal.22.

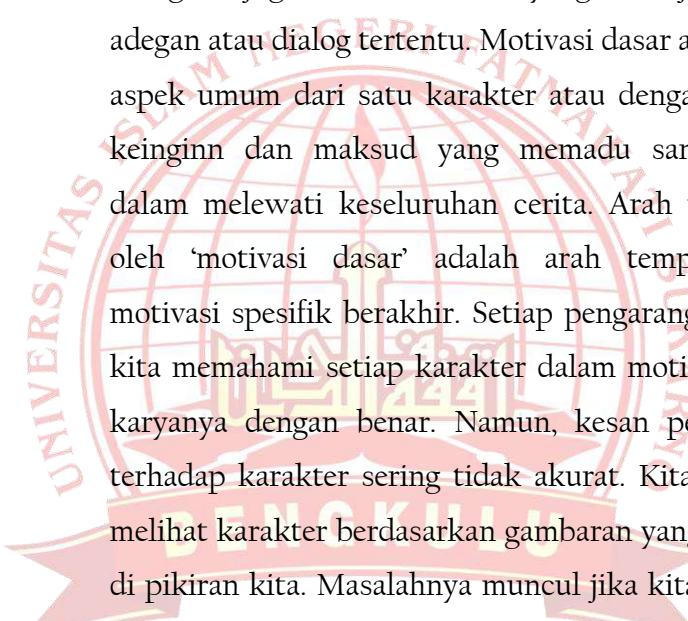
terhadap peristiwa-peristiwa yang mempertautkan alur, hubungan kualitas, dan kebepengaruhannya. Alur mengalir karena mampu mendorong berbagai pertanyaan didalam benak pembaca. Dua elemen dasar yang membangun alur adalah “konflik dan “klimaks”. Setiap karya fiksi setidak-tidaknya memiliki “konflik internal” (yang tampak jelas) yang hadir melalui keinginan dua orang karakter atau keinginan seorang karakter dengan lingkungannya. Klimaks adalah saat ketika konflik terasa sangat intens sehingga ending tidak dapat dihindari lagi. Klimaks merupakan titik yang mempertemukan kekuatan-kekuatan konflik dan menentukan bagaimana oposisi tersebut dapat terselesaikan (terselesaikan bukan ditentukan).<sup>21</sup>

b. Karakter

Terma ‘karakter’ biasanya dipakai dalam dua konteks. Konteks pertama, karakter merujuk pada individu-individu yang muncul dalam cerita seperti ketika ada orang yang bertanya “Berapa karakter yang ada dalam cerita itu?”. Konteks kedua, karakter merujuk pada percampuran dari berbagai kepentingan, keinginan, emosi, dan prinsip moral dari individu-individu tersebut seperti yang tampak implisit (tersirat) pada pertanyaan, “Menurutmu, bagaimanakah karakter dalam cerita tu?”. Dalam sebagian besar cerita dapat ditemukan satu ‘karakter utama’ yaitu karakter yang

---

<sup>21</sup> -----, “ Teori Fiksi Robert Stanton” (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2007), hal.26-32.



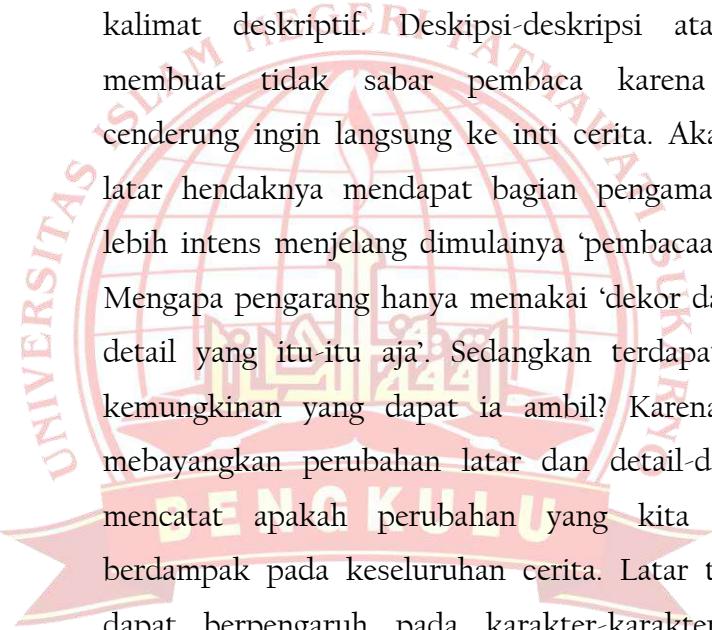
terkait dengan semua peristiwa-peristiwa yang berlangsung dalam cerita. Bisanya, peristiwa-peristiwa ini menimbulkan perubahan pada diri sang karakter atau pada sikap kita terhadap karakter tersebut. Alasan seorang karakter untuk bertindak sebagaimana yang ia lakukan dinamakan ‘motivasi’. Motivasi spesifik seorang karakter adalah alasan atas reaksi spontan, yang mungkin juga tidak disadari, yang ditunjukkan oleh adegan atau dialog tertentu. Motivasi dasar adalah suatu aspek umum dari satu karakter atau dengan kata lain keinginan dan maksud yang memadu sang karakter dalam melewati keseluruhan cerita. Arah yang dituju oleh ‘motivasi dasar’ adalah arah tempat seluruh motivasi spesifik berakhiri. Setiap pengarang ingin agar kita memahami setiap karakter dalam motivasi dalam karyanya dengan benar. Namun, kesan pertama kita terhadap karakter sering tidak akurat. Kita cenderung melihat karakter berdasarkan gambaran yang sudah ada di pikiran kita. Masalahnya muncul jika kita tidak mau mengubah pandangan saat mendapatkan informasi baru.<sup>22</sup>

### c. Latar

Latar adalah lingkungan yang melingkupi sebuah peristiwa dalam cerita, semesta yang berinteraksi dengan peristiwa-peristiwa yang sedang berlangsung. Latar

---

<sup>22</sup> -----, “Teori Fiksi Robert Stanton” (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2007), hal.33-34



dapat berwujud dekor seperti sebuah cafe di Paris, penggunaan di California, sebuah jalan buntu di sudut kota Dublin dan sebagainya. Latar juga dapat berwujud waktu-waktu tertentu (hari, bulan, dan tahun), cuaca, atau satu periode sejarah. Meski tidak langsung merangkum sang karakter utama, latar dapat merangkum orang-orang yang menjadi dekor dalam cerita. Biasanya, latar diketengahkan lewat baris-baris kalimat deskriptif. Deskripsi-deskripsi atau kerap membuat tidak sabar pembaca karena mereka cenderung ingin langsung ke inti cerita. Akan tetapi, latar hendaknya mendapat bagian pengamatan yang lebih intens menjelang dimulainya ‘pembacaan kedua’. Mengapa pengarang hanya memakai ‘dekor dan detail-detail yang itu-itu aja’. Sedangkan terdapat banyak kemungkinan yang dapat ia ambil? Karena dengan membayangkan perubahan latar dan detail-detail dan mencatat apakah perubahan yang kita terapkan berdampak pada keseluruhan cerita. Latar terkadang dapat berpengaruh pada karakter-karakter. Dalam berbagai cerita dapat dilihat bahwa latar memiliki daya untuk memunculkan tone dan mood emosional yang melingkupi sang karakter. Tone emosional ini disebut dengan istilah ‘atmosfer’. Atmosfer bisa jadi merupakan cemin yang merupakan cermin yang merefleksikan suasana jiwa sang karakter atau sebagai salah satu bagian dunia yang berada di luar diri sang karakter atau orang-orang yang diluar dirinya dapat sepenuhnya

dimengerti, diperlukan pengamatan mendalam terhadap dua kemungkinan di atas.<sup>23</sup>

## 2. Tema

Tema adalah makna utama dalam cerita yang berkaitan dengan pengalaman manusia, seperti cinta, penderitaan, ketakutan, kedewasaan, atau pengkhianatan. Tema memberi arah dan nilai pada cerita, membuatnya lebih terfokus, menyatu, dan berdampak. Ia dapat muncul sebagai gagasan utama atau maksud cerita, serta menjadikan awal hingga akhir cerita terasa selaras dan memuaskan'. Oleh karena tema merupakan pernyataan generalisasi, akan sangat tidak tepat diterapkan untuk cerita-cerita yang mengolah emosi karakter-karakternya. Oleh karena itu, kita menggunakan tiga istilah yaitu 'tema', 'gagasan utama', dan 'maksud utama' secara fleksibel, tergantung pada konteks yang ada. Sama seperti makna pengalaman manusia, tema menyorot dan mengacu pada aspek-aspek kehidupan sehingga nantinya akan ada nilai-nilai tertentu yang melingkupi cerita. Sekali lagi, sama seperti makna pengalaman manusia, tema membuat cerita lebih terfokus, menyatu, mengerucut, dan berdampak. Bagian awal dan akhir cerita akan menjadi pas, sesuai, dan memuaskan berkat keberadaan tema. Tema merupakan elemen yang relevan dengan setiap peristiwa dan detail sebuah cerita. Tema dalam cerita berepran layaknya sebuah filsafat sedangkan struktur faktual menyerupai pengalaman

---

<sup>23</sup> -----, " Teori Fiksi Robert Stanton" (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2007), hal.35-36.

nyata manusia. Tema inilah yang memeberikan kesesuaian serta makna pada berbagai fakta yang membangun cerita. Fungsi tema telah sepenuhnya diketahui, namun identitas tema sendiri masih kabur dari pandangan. Yang jelas, istilah tema amat sulit didefinisikan. Tema dapat diibaratkan ‘maksud’ dalam sebuah gurauan, setiap orang paham ‘maksud’ sebuah gurauan, tetapi tetap mengalami kesulitan ketika diminta untuk menjelaskannya. “Maksud” adalah hal yang membuat sebuah gurauan jadi lucu, dalam konteks ini ‘maksud’ merujuk pada fungsi dan bukan definisi. Cara paling efektif untuk mengenali sebuah tema sebuah karya adalah dengan mengamati secara teliti setiap konflik yang ada di dalamnya. Kedua hal ini berhubungan sangat erat dan konflik utama biasanya mengandung sesuatu yang sangat berguna jika benar-benar dipahami.<sup>24</sup>

### 3. Sarana-Sarana Sastra

Sarana sastra adalah cara pengarang menyusun detail cerita agar membentuk pola bermakna. Melalui, pembaca dapat melihat fakta dari sudut pandang pengarang dan memahami maksudnya. Menurut Robert Stanton, sarana sastra mencakup judul, sudut pandang, gaya dan tone, simbolisme, serta ironi.

#### a. Judul

Kita biasanya beranggapan bahwa judul selalu memiliki keterkaitan dengan karya yang dibawanya sehingga keduanya tampak menyatu. Pandangan ini

---

<sup>24</sup> -----, “ Teori Fiksi Robert Stanton” (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2007), hal.36-42.

tepat apabila judul merujuk pada tokoh utama atau sebuah latar tertentu. Namun, kita perlu berhati-hati bila judul justru merujuk pada detail kecil yang tidak terlalu menonjol. Judul seperti ini sering kali, khususnya dalam cerpen menjadi penanda makna dari cerita tersebut. Sebuah judul juga kerap memiliki beberapa tiga tipe makna. Banyak judul fiksi yang mengandung alusi (baik dari sastra atau bukan).<sup>25</sup>

b. Sudut pandang

Pada dasarnya sudut pandang terdiri dari empat jenis utama. Meski begitu, variasi dan kombinasi yang lahir dari keempat jenis tersebut bisa berkembang dengan jumlah yang tidak terhingga. Robert stanton membagi sudut pandang menjadi empat bagian yaitu :

- 1) Orang pertama-utama ", sang karakter utama bercerita dengan kata-katanya sendiri.
- 2) Orang pertama-sampingan ", cerita dituturkan oleh satu tokoh bukan uatama (sampingan).
- 3) Orang ketiga-terbatas ", pengarang mengacu pada semua tokoh dan memosisikannya sebagai orang ketiga tetapi hanya menggambarkan apa yang dapat dilihat, didengar, dipikirkan oleh satu orang tokoh saja
- 4) Orang ketiga-tak terbatas ", pengarang mengetahui semua hal dan memosisikannya sebagai orang ketiga. Pengarang juga dapat

---

<sup>25</sup> -----, " Teori Fiksi Robert Stanton" ( Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2007), hal.51-52.

membuat beberapa tokoh melihat, mendengar, atau berpikir atau saat ketika tidak ada satu karakter pun hadir.

Terkadang sudut pandang digambarkan melalui dua cara yaitu “subjektif” dan “objektif”. Dikatakan subjektif ketika pengarang langsung menilai atau menafsirkan karakter. Dan dikatakan objektif ketika pengarang membuat dialog-dialog sepi sehingga karakter tampak sedang berbicara dengan diri sendiri. Dalam cerita, pengarang berperan seperti “kamera” yang menyampaikan pandangan lewat teknik, tone, atau sarana sastra, bukan komentar langsung. Setiap sudut pandang memiliki kelebihan dan kekurangan, sehingga pilihan bergantung pada kebutuhan cerita. Kadang sudut pandang dipadukan, misalnya cerita orang ketiga terbatas bisa diselingi adegan dari sudut pandang tokoh lain.<sup>26</sup>

### c. Gaya dan Tone

Gaya adalah cara pengarang menggunakan bahasa, yang membuat karya berbeda meski alur, tokoh, dan latarnya sama. Perbedaan tampak pada pilihan kata, ritme, detail, humor, hingga penggunaan imaji dan metafora. Gaya erat kaitannya dengan tone, yaitu sikap emosional pengarang yang bisa berupa romantis, ironis, misterius, atau lainnya, dan sering menyatu dengan atmosfer cerita. Campuran dari berbagai aspek di atas

<sup>26</sup> -----, “ Teori Fiksi Robert Stanton” ( Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2007), hal.52-60.

(dengan kadar tertentu) akan menghasilkan gaya. Satu elemen yang amat terkait dengan gaya adalah “tone”. Tone adalah sikap emosional pengarang yang ditampilkan dalam cerita. Tone bisa menampak dalam berbagai wujud, baik yang ringan, romantis, ironis, misterius, senyap, bagai mimpi, atau penuh perasaan. Ketika seorang pengarang mampu berbagi “perasaan” dengan sang karakter dan ketika perasaan itu tercermin pada lingkungan,<sup>27</sup> tone menjadi identik dengan atmosfer.

#### d. Simbolisme

Gagasan dan emosi yang abstrak dapat dibuat nyata lewat simbol, yaitu detail konkret yang membangkitkan makna dalam pikiran pembaca. Dalam fiksi, simbol bisa mempertegas peristiwa penting, menambah makna melalui pengulangan, atau membantu menemukan tema saat muncul dalam berbagai konteks. Secara teknis, momen simbolis berfungsi sebagai representasi dari penyelesaian konflik utama dalam cerpen. Sering kali momen ini di salah pahami sebagai klimaks, padahal keduanya berbeda. Klimaks adalah titik ketika suatu peristiwa penting benar-benar terjadi dan menentukan nasib para tokoh. Sementara itu, momen simbolis hanya menggambarkan kembali apa yang telah berlangsung.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> -----, “Teori Fiksi Robert Stanton” ( Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2007), hal.61-63

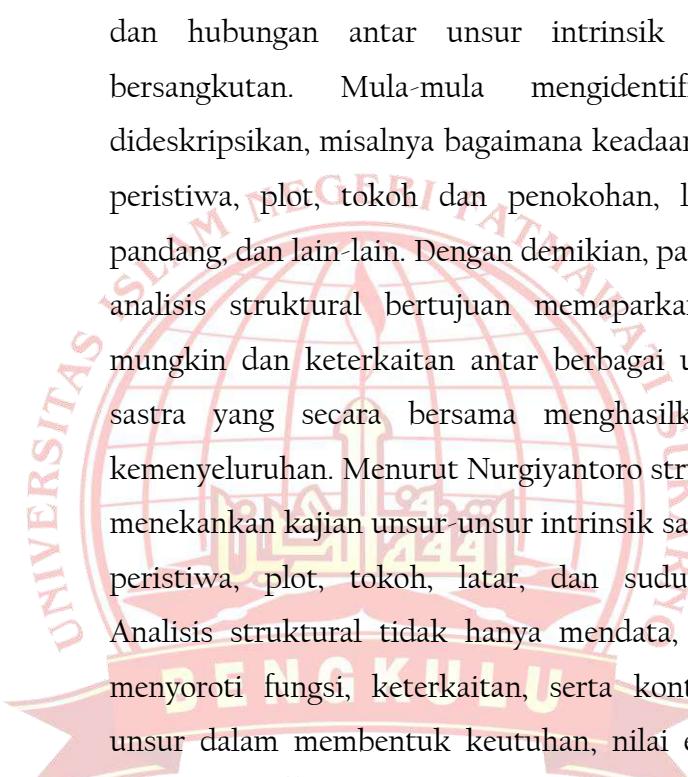
<sup>28</sup> -----, “Teori Fiksi Robert Stanton” ( Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2007), hal.64-69.

### e. Ironi

Secara garis besar, ironi dipahami sebagai cara untuk menampilkan sesuatu yang bertolak belakang dengan apa yang sebelumnya diperkirakan. Unsur ironi dapat dijumpai hampir di setiap cerita, terutama pada karya yang dianggap berkualitas. Jika dimanfaatkan secara tepat, ironi mampu memperkaya cerita, misalnya dengan membuatnya lebih menarik, menimbulkan efek tertentu, menghadirkan humor atau emosi, memperdalam karakter, memperkuat alur, mengekspresikan sikap pengarang serta memberikan penguatan makna, struktur alur, menggambarkan sikap pengarang, dan menguatkan tema. Untuk memahami cara kerja ironi, hendaknya dipahami dulu jenis-jenisnya. Dalam dunia fiksi, ada dua jenis ironi yang dikenal luas yaitu, ironi dramatis dan tone ironi. Ironi dramatis atau ironi alur dan situasi isinya muncul melalui kontras diametris antara penampilan dan realita, antara maksud dan tujuan seorang karakter dengan hasilnya, antara harapan dengan apa yang sebenarnya terjadi. Tone ironi atau ironi verbal digunakan untuk menyebut cara berekspresi yang mengungkapkan makna dengan cara berkebalikan.<sup>29</sup>

Teori pengkajian fiksi Nurgiyantoro, strukturalisme memberikan perhatian terhadap kajian unsur-unsur teks kesastraan. Setiap teks sastra memiliki

<sup>29</sup> -----, “ Teori Fiksi Robert Stanton” ( Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2007), hal.71-72.



unsur yang berbeda dan tidak ada satu teks pun yang sama persis. Analisis struktural karya sastra, yang dalam hal ini fiksi, mesti fokus pada unsur-unsur intrinsik pembangunnya. Ia dapat dilakukan dengan mengidentifikasi, mengkaji, dan mendeskripsikan fungsi dan hubungan antar unsur intrinsik fiksi yang bersangkutan. Mula-mula mengidentifikasi dan dideskripsikan, misalnya bagaimana keadaan peristiwa-peristiwa, plot, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang, dan lain-lain. Dengan demikian, pada dasarnya analisis struktural bertujuan memaparkan secermat mungkin dan keterkaitan antar berbagai unsur karya sastra yang secara bersama menghasilkan sebuah kemenyeluruhan. Menurut Nurgiyantoro strukturalisme menekankan kajian unsur-unsur intrinsik sastra, seperti peristiwa, plot, tokoh, latar, dan sudut pandang. Analisis struktural tidak hanya mendata, tetapi juga menyoroti fungsi, keterkaitan, serta kontribusi tiap unsur dalam membentuk keutuhan, nilai estetik, dan makna karya.<sup>30</sup>

Strukturalisme Levi-Strauss merupakan epistemologi baru dalam ilmu sosial dan budaya, berpengaruh pada antropologi, sosiologi, hingga kajian budaya. Terinspirasi dari linguistik struktural Saussure, serta dipengaruhi Roman Jakobson dan Nikolai Trubetskoy, Levi-Strauss mengadopsi konsep seperti

---

<sup>30</sup> -----, “ Teori Pengkajian Fiksi” (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 2018),hal.60.

penanda, tanda, sintaksis, hingga fonem untuk analisis budaya. Berdasarkan hal tersebut, Levi-Strauss mengembangkan analisis linguistik struktural sebagai model analisis. Hal ini yang kemudian ia perkenalkan ke dunia akademis sebagai strukturalisme. Premis dasar strukturalisme Levi-Strauss menekankan pada aspek bahasa. Struktur bahasa merupakan cerminan struktur sosial masyarakat lebih lanjut, kebudayaan juga diasumsikan mempunyai struktur, terlihat pada bahasa yang digunakan dalam suatu masyarakat. Setelah munculnya strukturalisme Levi-Straus, pemikiran antropologi mempengaruhi bidang ilmu sosial dan budaya lainnya, seperti sosiologi, sastra, dan filsafat. Melalui karyanya “Antropologi Struktural”, strukturalisme menjadi lebih dikenal di kalangan ilmuan. Ia melihat bahasa sebagai cerminan struktur sosial, sehingga budaya dipahami sebagai sistem komunikasi simbolik. Melalui Antropologi Struktural, pemikirannya meluas ke bidang sastra, filsafat, politik, olahraga, hingga film-film.<sup>31</sup>

#### D. Nilai Moral

Moral adalah pola perilaku yang menunjukkan baik dan buruk, terbentuk dari kebiasaan. Menurut KBBI, moral berarti ajaran tentang perbuatan, sikap, dan kewajiban yang sesuai akhlak atau susila. Secara etimologi, moral berasal dari bahasa Latin mos (adat), sedangkan etika dari bahasa Yunani, namun keduanya

---

<sup>31</sup> Kuny Salma Afifa, Alfian Setya Nugraha, “Mitos Dalam Kajian Strukturalisme Levi Strauss”, *Prosiding Senaspaster : Artikel*, Volume 1, Nomor 1, 2023.hal.123-124.

bermakna kebiasaan. Etika adalah ilmu tentang asas atau norma, sedangkan moral adalah tindakan nyata berdasarkan kebiasaan baik atau buruk. Aristoteles menekankan moral sebagai bagian dari kebijakan, di mana orang bermoral bertindak demi kebaikan bersama. Moralitas sendiri adalah sistem nilai dan norma sosial, agama, maupun budaya yang menuntun manusia hidup dengan baik, mencakup kebaikan dan kejahanan. Kesimpulannya moral merupakan semua tindakan baik dan tindakan buruk pada diri manusia yang terbentuk karena sebuah kebiasaan, sedangkan etika merupakan ilmu pengetahuan mengenai asas-asas atau norma. Jadi kebiasaan baik dan buruk itulah yang membentuk moral baik dan moral buruk, oleh sebab itu sebuah kebiasaan akan menjadi mengkristal atau membentuk moral seseorang. Menurut Chaplin menyebut moral berkaitan dengan akhlak sesuai norma sosial, hukum, dan kebiasaan Menurutnya, orang yang memiliki kebijakan akan selalu bertindak demi kebaikan orang lain, tidak hanya demi kepentingan diri sendiri. Moralitas adalah sistem nilai yang tertera tentang bagaimana seharusnya seseorang hidup dengan baik sebagai manusia. Moralitas terkandung dalam norma-norma kehidupan sosial berupa nasihat, petunjuk, aturan dan tata tertib yang diturunkan dari generasi ke generasi melalui agama dan budaya tertentu serta moralitas juga merupakan totalitas kualitas tindakan manusia yang terkait dengan kebaikan dan kejahanan. Sedangkan nilai adalah perangkat keyakinan ataupun perasaan yang diyakini ataupun perasaan yang diyakini sebagai suatu identitas yang memberikan corak khusus kepada pola pemikiran, perasaan, keterikatan, dan perilaku.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> Arif Sobirin Wibowo, "Dasar dan Konsep Pendidikan Moral", ed.Tahta Media

## 1. Sumber Nilai Moral

Menurut Bertens dalam (buku dasar dan konsep pendidikan moral), nilai moral berkaitan dengan pribadi manusia, tapi hal yang sama dapat dikatakan juga tentang nilai-nilai yang lain. Yang khusus menandai nilai moral bahwa nilai ini berkaitan dengan pribadi manusia yang bertanggung jawab. Sumber nilai moral bisa berasal dari berbagai sumber, tergantung pada latar belakang, pengalaman, dan pemahaman seseorang tentang dunia. Beberapa sumber nilai moral yang umum adalah sebagai berikut<sup>33</sup>:

### a. Agama

Dalam diri setiap manusia terdapat adanya dorongan untuk beragama. Ini bersifat naruliah, sebab dorongan beragama merupakan dorongan psikis yang mempunyai landasan alamiah dalam watak kejadian manusia.

### b. Sumber Daya Manusia Atau Kepribadian

Dalam kaitan ini, Nu'man berpendapat dalam (buku dasar dan konsep pendidikan moral) bahwa sumber daya manusia yang bermutu adalah sumber daya manusia yang tidak hanya mampu dan bertahan hidup dalam masa berorientasi nilai budaya, ilmu pengetahuan dan teknologi, melainkan beradab dan beriman.

---

(n.p), 2024.hal.1-5

<sup>33</sup> -----, "Dasar dan Konsep Pendidikan Moral", ed.Tahta Media (n.p), 2024,hal 6-10.

c. Pendidikan

Pendidikan menjadi sumber nilai moral yang boleh dianggap salah satu yang paling penting. Hal tersebut dikarenakan melalui pendidikan karakter manusia bisa dibentuk melalui pembelajaran teori untuk di praktikkan dalam kehidupan.

d. Tradisi dan Kebudayaan

Manusia dan kebudayaan merupakan hal yang tidak terpisahkan karena secara bersama-sama menyusun kehidupan. Manusia mampu melahirkan, menciptakan, mengembangkan, serta menumbuhkan kebudayaan.

2. Bentuk Nilai Moral Secara Umum

Dalam karya sastra, nilai moral dapat muncul dalam berbagai bentuk yang mencerminkan perilaku baik dan sikap terpuji tokoh-tokohnya. Nilai moral pada suatu karya sastra adalah unsur penting. Nilai moral dalam karya sastra memberikan cerminan edukasi kepada pembaca karena merupakan cerminan norma kehidupan. Adapun nilai moral secara umum yang sering ditemukan dalam teks sastra meliputi<sup>34</sup> :

a. Kejujuran

Nilai yang mencerminkan keterbukaan dalam bersikap dan berkata apa adanya tanpa manipulasi atau kepalsuan.

---

<sup>34</sup> Sri Ulina Berung Ginting dkk, "Nilai-Nilai Moral Dalam Cerpen Hujan Yang Membasahi Ratih Karya Saripuddin Lubis Sebagai Pengembangan Bahan Ajar Bahasa dan Sastra Indoneisa di SMA.", *Jurnal Seruni Pendidikan*, Volume 8, No 2, 2022.Hal.197.

- b. Tanggung jawab

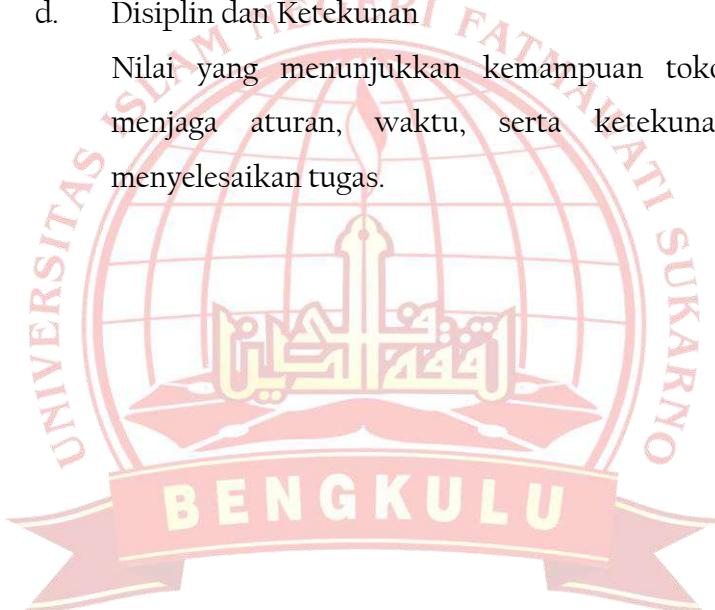
Merupakan sikap yang menunjukkan kesadaran seseorang akan tugas dan kewajibannya, baik terhadap diri sendiri, keluarga, maupun masyarakat.

- c. Kerja Sama

Nilai yang menunjukkan semangat untuk bekerja bersama demi mencapai tujuan bersama dengan saling membantu.

- d. Disiplin dan Ketekunan

Nilai yang menunjukkan kemampuan tokoh dalam menjaga aturan, waktu, serta ketekunan dalam menyelesaikan tugas.



## BAB III

### BIOGRAFI SINGKAT KAMIL KILANY DAN SINOPSIS CERPEN AL-BAITU AL-JADIDU

#### A. Biografi Singkat Kamil Kilany

Beliau adalah Kamil bin Ibrahim Al-Kilany, seorang penulis dan pengarang Mesir, yang di kenal karya-karyanya untuk anak-anak, telah di juluki oleh para kritikus sebagai pelopor sastra anak-anak. Kilany lahir pada tanggal 20 Oktober tahun 1897 di distrik al Qalaa di Kairo, Mesir, dari keluarga konservatif garis keturunannya terhubung dengan Syekh Abdul Qadir Al-Jilani Al-Kilani.<sup>35</sup> Beliau merupakan sastrawan Arab era kontemporer. Ia lahir dan dibesarkan di distrik Benteng Kairo di sebuah rumah yang menghadap Gunung Mokattam. Ia tumbuh dalam periode yang dinominasi oleh mitos dan lagu. Ia menghabiskan sebagian besar harinya sendirian yang memberinya kesempatan untuk membaca dan menghafal lebih dari 20.000 puisi karya penyair Arab elit.

Sebagaimana yang beliau katakan bahwa ayahnya adalah salah satu dari tiga insinyur paling terkenal pada masanya, yaitu Ezz bey, Sayyid Metwalli Bey, dan Kilany Bey. Beliau juga mengatakan bahwa ayahnya adalah seorang matematikawan brilian dengan pengetahuan yang luas, dan meninggalkan sebuah perpustakaan besar yang berisi banyak buku tentang agama, sejarah, matematika, dan sastra.<sup>36</sup> Ayahnya, Syekh Kilani Ibrahim Kilani, adalah salah satu insinyur paling terkenal pada masanya dan merupakan kerabat

---

<sup>35</sup>. عبد الرحمن الكردي. كمال كيلاني : حياة وأدب. ص. 8

<sup>36</sup> . كمال كيلاني : حياة وأدب. ص. 9

Sheikh Abdul Qadir al-Jilani. Kilany menempuh pendidikan sekolah dasar Umm Abbas, kemudian pindah ke sekolah Menengah Kairo dan memperoleh gelar sarjana muda, untuk mulai belajar sastra inggris dan prancis, ia memperoleh gelar BA dalam bahasa Inggris.

Pada tahun 1922, Kilany diangkat sebagai pegawai dalam kementerian wakaf, yang mana dia bertugas untuk menelaah dan memperbaiki ilmu linguistik hingga pada tahun 1954, Kilany diangkat menjadi Sekretaris Dewan Wakaf Tertinggi. Kamil Kilany memfokuskan dirinya terhadap sastra anak-anak pada tahun 1927 dan juga menjadi pelopor penting dalam bidang tersebut, diawali dengan seorang Kamil Kilany yang bekerja dalam lembaga pers yang mengkaji bidang seni dan sastra, Kamil Kilany pernah menjadi presiden Akting Modern pada tahun 1918, yang dilanjutkan dengan memimpin redaksi surat kabar bernama "Al-Raja" di tahun 1922 dan juga menjadi sekretaris Asosiasi Sastra Arab pada masa 1925-1932.<sup>37</sup>

Pada tahun 1929, ia mengalihkan perhatiannya ke seni "sastra anak-anak" dan bekerja keras untuk mewujudkan ide yang diyakininya, yaitu mendirikan perpustakaan anak-anak . Ia percaya bahwa dialog cerita anak-anak dalam bahasa Arab klasik, dan ia menggunakan sumber ceritanya dari mitos, sastra dunia, dan sastra populer. Upayanya dalam mencapai penerbitan banyak warisan kita, seperti Diwan Ibn-al Rumi, Surat Pengampunan, dan Ibn Zaydun, diakui sebagai berkatnya. Ia juga tertarik pada aspek moral dalam tulisannya untuk anak-anak.<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup><https://www.hindawi.orgcontributors/82737073/diaksespadatanggal23Juni2020> هندا وي، کا مل کیلا نی 25/

<sup>38</sup><https://www.hindawi.orgcontributors/82737073/diaksespadatanggal23Juni2020> هندا وي، کا مل کیلا نی 25/

IA telah menghasilkan banyak karya cemerlang yang ditunjukan untuk anak-anak, dan karya-karyanya telah diterjemahkan ke dalam beberapa bahasa, termasuk bahasa Tionghoa, Rusia, Spanyol, Inggris, dan Perancis. IA dianggap sebagai orang pertama yang menyapa anak-anak melalui radio dan pendiri pertama perpustakaan anak-anak di Mesir.<sup>39</sup> IA dianggap sebagai orang yang pertama yang berbicara kepada anak-anak melalui radio, dan pendiri pertama perustakaan anak-anak di Mesir, tempat ia menulis 250 cerita untuk anak-anak, termasuk : Sharzad, Juha, dan Seribu Satu Malam.<sup>40</sup>

Adapun Kamil Kilany ia dianggap sebagaimana dikatakan Dr.Ali al-Hadidi sebagai bapak sastra anak berbahasa Arab, dan memimpin sekolah sastra untuk kaum muda di seluruh negara Arab. IA adalah orang pertama yang menyingkirkan segala kekurangan atau kesulitan dari jalur seni baru dalam sastra Arab ini, dan membangunnya berdasarkan bakat, studi sastra dan seni, serta membuka cakralwa baru bagi anak-anak Arab untuk menikmati dan memperoleh pengetahuan yang belum dikenal oleh ayah atau kakek mereka sebelumnya.<sup>41</sup>

Pandangan Kamil dalam sastra anak yaitu terdapat beberapa faktor. Yang mendorong Kilany menulis untuk anak-anak, “ katanya adalah karena ia melihat bahwa bangsa-bangsa modern telah tertarik pada anak-anak sejak awal mereka, sehingga para pemikir

---

<sup>39</sup> طارق البحري : كامل كيلاني رائداً لادب الطفل العربي دراسة في اللغة والمنهج وأسلوب (لبنان : دار القرى 2006, hal.59)

<sup>40</sup> كامل الكيلاني, المعرفة <https://www.marfera.org/diaksespadatanggal24Juni2025/>

<sup>41</sup> -----، كامل كيلاني : حياً ته وأد به. ص.160

mereka telah menyiapkan perpustakaan bagi mereka (anak-anak) yang mengumpulkan kisah-kisah menarik dan menggoda dengan gaya yang mudah, dekat dengan pikiran mereka. Faktor kedua yang mendorong Kilany menulis kisah-kisah ini adalah karena ia seorang pembaca yang rajin dimasa kecilnya, tetapi saat itu ia tidak menemukan apapun di hadapannya kecuali kisah-kisah populer dan Arab yang penuh gaya korup, terlepas dari peristiwa-peristiwa menarik yang dikandungnya. Sedangkan untuk buku-buku sastra, buku-buku tersebut tidak menarik bagi orang-orang seperti dirinya di usia tersebut untuk mempelajari gayanya.<sup>42</sup>

Motif ketiga ia mendapati bahwa anak-anak muda Arab mulai menjauhi sastra Arab, yang bahasanya asing dan gayanya rumit. Hal ini menurutnya disebabkan oleh kurangnya pemahaman terhadap gaya-gaya tersebut dan ketidakmampuan mereka memahami kata-katanya. Oleh karena itu, ia ingin membekali anak-anak Arab disetiap tahap kehidupannya dengan seperangkat ungkapan Arab yang fasih dan familiar bagi mereka. Motif keempat Kilany yang hidup di tengah-tengah peristiwa politik dan sosial Mesir pada kuartal pertama abad ke-20 dan terpengaruh akibat dari revolusi di Mesir pada tahun 1881 M, Pada tahun 1919 M, menyadari bahwa revolusi berdarah bukanlah solusi yang menentukan bagi semua masalah yang diderita Mesir, melainkan tingkat rakyat harus lebih dulu bangkit secara budaya, intelektual dan sosial. Maka, ia bekerja keras untuk menciptakan generasi baru yang berbekal budaya,

---

-----<sup>42</sup> ----- . كا مل كيلا في : حيا نه وأ د به. ص. 163.

kesadaran, dan keyakinan mendalam akan kebebasan dan kemerdekaan negaranya.<sup>43</sup>

Penglihatannya terganggu selama empat tahun penuh, yang menghalanginya untuk melanjutkan karyanya. Penyakit atau kelemahan tubuhnya tidak menghalanginya dari berkarya sastra, begitu pula posisi musuh-musuhnya atau hinaan orang-orang yang iri padanya, tidak menghalanginya untuk melanjutkan jalanya. Kemudian pada tanggal 09 Oktober tahun 1959 M Kamil Kilany menghembuskan nafas terakhirnya. Setelah menjalani hidup yang berlangsung sedikit lebih dari 62 tahun, penuh dengan produksi dan kerja keras tetapi juga penuh dengan rasa sakit dan air mata.<sup>44</sup>

## B. Karya Kamil Kilany

Kamil Kilany dalam membuat karya-karyanya mengadopsi pendekatan unik dalam menulis sastra anak-anak dengan menekankan penggunaan bahasa Arab baku (fusha) untuk menjaga kesinambungan budaya. Ia menggabungkan pendekatan pendidikan dan moral dalam karya-karyanya, serta memadukan berbagai sumber budaya, termasuk sastra dunia, mitologi serta cerita rakyat. Kilany tertarik untuk menyajikan ceritanya dengan cara yang elegan dan menarik dengan cara menghubungkan gambar-gambar yang ekspresif dan ilustratif terutama untuk masa awal kanak-kanak.<sup>45</sup>

Kilany mengadopsi pendekatan yang khas dan gaya yang jenius dalam menulis sastra anak-anak. Ia menekankan perlunya fokus pada bahasa Arab klasik untuk menghindari terciptanya

---

<sup>43</sup> ----- . كا مل كيلاني : حيا نه وأ د به. ص. 164

<sup>44</sup> ----- . كا مل كيلاني : حيا نه وأ د به. ص. 32-31

<sup>45</sup> طارق البكري : كامل كيلاني رائداً لادب الطفل العربي دراسة في اللغة والمنهج ولأسلوب

(لبان : دار القربي. 2006, hal.60)

pemutusan budaya dengan jati diri historis. Ia juga menggabungkan pendekatan edukatif dan didaktik, dan sangat ingin menonjolkan sisi moral dan normatif dalam karya-karya naratifnya. Selain itu, basis pengetahuan baginya adalah pengetahuan komparatif. Ia tidak membenamkan anak-anak dalam sastra barat sebagai sastra dunia, tetapi karyanya merupakan karnaval yang melibatkan banyak warna budaya. Beberapa di antaranya berasal dari sastra Persia, Cina, India, Barat, dan Arab. Sumber-sumbernya terwakili dalam mitos, sastra dunia, dan sastra.

Ia mengubah puisi, dan puisi serta syair sering kali disisipkan dalam karya-karya naratifnya. Ia ingin mengembangkan kemampuan untuk menghargai seni, beserta pengetahuan kognitif, pada anak melalui puisi-puisi tersebut. Ia juga mengarahkan anak-anak melalui puisi-puisi tersebut kepada sifat-sifat yang baik, sifat-sifat mulia, dan perilaku yang baik. Ia ingin melakukan ini secara implisit, dan tidak ingin teksnya muncul secara eksplisit sebagai teks khotbah atau retorika.

Sehingga tercipta lah banyak karya-karya beliau yang luar biasa. Berikut beberapa karya-karya dari Kamil Kilany :

Karya Kamil Kilany	No	Karya Kamil Kilany	No
بنت الصباخ	36	نظرات في تاريخ الأدب الأندلسي (1924)	1
تاجر بغداد	37	مصالح الخلفاء (1929)	2
تاجر البن دقية	38	مصالح الأعيان (1931)	3

الناجر مرمر	39	صور جديدة من الأدب الأدبي (1932)	4
ثمرة الخلاف	40	موازين النقد الأدبي (1932)	5
جبارة الغابة	41	موازين النقد الأدبي (1932)	6
جحا في بلاد الجن	42	ذكريات الاقطارات الشفوية (1932)	7
جحا قال يا أطفال	43	روائع من قصص الغراب (1933)	8
ليلي وذئب	44	فن الكتابة أو كيف ندرس الانشاء (1934)	9
الملك النجار	45	رسالة الغفران - لأبي العلاء المعري - (1936, 1925, 1923)	10
من حياة الرسول	46	حديقة أبي العلاء (1944)	11
النحله العاملة	47	رسالة المنهاء (1944)	12
نعمان	48	على هامش الغفران (1944)	13
الوزير السجين	49	ديوان ابن الرومي	14
يوليوس قي	50	أبو صير و أبو قير	15
عجائب الدنيا الثلاث	51	أحلام بسبعة	16
عجبية و عجيبة	52	الأرنب الذكي	17
في الاصطبل	53	الارندس	18

الفيل الأبيض	54	الأرنب و الصياد	19
شهرزاد بنت الوزير	55	أسرة السناجيب	20
عبد الله بري و عبد الله بحر	56	أصدقاء الربيع	21
خاطم الذكري	57	أم سند و أم هند	22
زهرة البرسيم	58	أم الشعر الذهبي	23
الساحر الأحمر	59	الأمير الحادي و خمسون	24
صراع الأخوين	60	الأمير سفروت	25
في الاصطبل	61	أمير العفاريت	26
في بلاد العجائب	62	الأمير المسحور	27
الفيل الأبيض	63	الأميرة القاسية	28
في غابة الشياطين	64	الأميرة لولبة	29
القصر الهندي	65	الأميرة مشمش	30
قصص الآثار	66	بابا عبد الله و الدرويش	31
كنز الشمردل	67	بدر البدور	32
خاطم الذكري	68	بطل أثين	33
خسروشاه	69	بطولة سوستنة	34
دندش العجيب	70	البيت الجديد	35

### C. Sinopsis Cerpen al-Baitu al-Jadidu

Cerita ini mengisahkan tentang persahabatan dan kerja sama sekelompok hewan yang ingin membangun rumah baru bersama di tengah hutan. Dimulai dengan percakapan antara seekor babi dan domba yang sepakat untuk membuat rumah karena tidak memiliki tempat tinggal tetap. Mereka memutuskan untuk bekerja sama dan membangun rumah bersama.

Dalam pencarian lokasi yang cocok, mereka bertemu seekor angsa cerdas, yang kemudian ikut bergabung setelah menyatakan kesediaan membantu dalam pembangunan rumah. Tidak lama kemudian, di tengah perjalanan ke tengah hutan mereka bertemu kelinci yang ramah dan pekerja keras lalu setelah berbicara akhirnya kelinci ikut serta dalam rencana membangun rumah, tidak lama dari itu mereka bertemu ayam jantan yang fasih berbicara, dan ayam pun bergabung dalam proyek pembangunan ini.

Setelah menemukan lokasi yang cocok, masing-masing hewan memiliki peran penting dalam pembangunan rumah. Babi bertugas menggali tanah untuk fondasi, domba bertugas mencari pohon yang bisa di tebang untuk membangun sisi-sisi rumah, kelinci bertugas memotong kayu dengan giginya, angsa bertugas menyusun rumput-rumput segar untuk menutupi celah-celah kayu dan melindungi rumah dari masuknya angin kencang, serta ayam jantan bertugas memungut rumput liar yang berserakan dengan paruhnya untuk membersihkan rumah dan bertugas menjaga waktu.

Melalui kerja sama, kejujuran, dan semangat gotong royong, mereka berhasil membangun rumah baru yang kokoh dan nyaman. Mereka hidup damai dan berbahagia bersama, saling membantu tanpa ada yang merasa lebih penting dari yang lain. Dan setiap hari

saat fajar ayam jantan pasti akan berkokok yang nyaring untuk membangunkan teman-temannya.



## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Unsur-Unsur Intrinsik Cerpen al-Baitu al-Jadidu

##### 1. Fakta- Fakta Cerita

###### a. Alur

Alur yang terjadi pada cerpen al-Baitu al-Jadidu telah penulis simpulkan bahwa alur pada cerita ini alur maju, dimana diawali dengan situasi tokoh utama yaitu babi dan domba, yang sedang berbincang untuk merencanakan membuat rumah, karena selama ini babi hidup di jalanan.

"**تَحَدَّثُ الْخَنْزِيرُ مَعَ صَاحِبِهِ الْحُرُوفِ، قَالَ لَهُ:** «إِسْمُعْ يَا صَاحِبِي إِلَى  
مَئَى أَعِيشُ فِي الطَّرِيقِ، وَلَا أَجِدُ مَأْوَى لِي؟! لَقَدْ فَكَرْتُ فِي ذَلِكَ  
**طَوِيلًا، وَعَزَمْتُ عَلَى أَنْ أَقِيمَ بَيْتًا لِأَسْكُنَهُ..**<sup>46</sup>"

"Babi berbicara kepada temannya, si domba dan berkata kepadanya : "Dengarlah, wahai temanku. Berapa lama aku bisa hidup di jalan dan tidak menemukan tempat berlidung?!" . Aku memikirkan hal ini sejak lama, dan memutuskan untuk membangun rumah untuk ditinggali".

---

<sup>46</sup> -----، البيت الجديد .ص.5

Dari kutipan diatas Babi yang sedang memikirkan bagaimana cara membangun rumah sejak lama, dan ia sedang berdiskusi dengan Domba temannya bagaimana cara mereka membangun rumah untuk ditinggali, setela berbincang akhirnya Domba ingin membantu Babi dalam proyek pembangunan rumah, seperti kutipan dibawah ini.

"الْحُرُوفُ فَكَرْ لَحْظَةً، ثُمَّ قَالَ لِصَاحِبِهِ الْخَنْزِيرِ: وَأَنَا مِثْلُكَ يَا

صَاحِبِي، لَا مَأْوَى لِي. لَقَدْ سَبَقْتَنِي إِلَى التَّفْكِيرِ فِي إِقَامَةِ بَيْتٍ

تَسْكُنُهُ، هَلْ تَرْضَى أَنْ أَسَاعِدَكَ فِي إِقَامَةِ الْبَيْتِ، وَأَنْ يَكُونَ شَرْكُهُ

بَيْنِي وَبَيْنَكَ، نَسْكُنُهُ مَعًا؟"<sup>47</sup>

Domba itu berfikir sejenak, lalu berkata kepada sahabatnya si babi : "dan aku seperti kamu temanku, aku tidak punya rumah. Kamu telah mendahului aku dalam memikirkan membangun rumah untuk ditinggal, apakah kamu keberatan jika aku membantu menyiapkan rumah, dan ini merupakan kerjasama antara kamu dan aku. Dengan kesepakatan kita tinggal di dalamnya bersama ?

Dari kutipan cerita diatas menjelaskan bahwa domba juga telah memikirkan juga sejak dulu rencana membangun rumah. Dan domba pada akhirnya menwarkan bantuan untuk ikut membangun rumah bersama babi, dengan kesepakatan ia kelak ikut tinggal

-----<sup>47</sup> , الْبَيْتُ الْجَدِيدُ, ص. 5.

bersama didalamnya. Babi pun setuju dengan penawaran si domba

"الْحَنْزِيرُ : أَنَا مُوَافِقٌ ..."

*Babi pun mengatakan aku setuju. Ia setuju dengan penawaran si domba.*

Setelah setuju dengan bantuan domba. Rangkaian peristiwa selanjutnya dalam cerita ini ialah terdapat sub plot, yang menjelaskan rangkaian peristiwa setelah dari alur utama. Keesokan paginya babi dan domba mulai berjalan ke dalam hutan ntuk mencari lokasi yang cocok untuk membangun rumah. Seperti kutipan dibawah ini.

فِي صَبَاحِ الْيَوْمِ التَّالِي، تَمَّى الْحَنْزِيرُ وَالْخَرُوفُ فِي الْعَابَةِ، يَتَبَيَّنُونِ الْطُّرُقَ وَالْمَسَالِكَ وَبَعْدَ أَنْ نَظَرَ كُلُّ مِنْهُمَا فِي كُلِّ تَاهِيَّةٍ، قَالَ الْحَنْزِيرُ لِصَاحِبِهِ الْخَرُوفِ: «أَيُّ مَكَانٍ هُنَا يَصْلُحُ لِإِقَامَةِ الْبَيْتِ؟»<sup>48</sup>

Keesokan paginya, babi dan domba berjalan ke dalam hutan, menelusuri jalan setapak. Dan setelah masing-masing dari mereka melihat satu sama lain, di satu sisi babi berkata kepada temannya domba “tempat apa ini?”. Apakah ini cocok untuk dijadikan rumah?

Sesampainya di dalam hutan babi domba segera melihat sekeliling apakah ada tempat yang cocok untuk dijadikan tempat tinggal. Babi menemukan lokasi lalu bertanya kepada temannya domba apakah tempat ini

<sup>48</sup> -----، البيت اجديد، ص.6

cocok untuk dijadikan rumah? Lalu domba berkata tempat ini kurang cocok karena kelak kita tidak akan bisa hidup dengan nyaman. Setelah berdebat mengenai lokasi yang cocok mereka sepakat untuk menelusuri lagi ke tengah hutan. Di perjalanan mereka bertemu angsa yang cerdas lalu angsa menawarkan bantuan untuk membantu babi dan domba membangun rumah, dengan kesepatan dari babi angsa harus memiliki kontribusi jika ingin bergabung. Seperti kutipan dibawah ini.

الْخَنْزِيرُ مَشَى مَعَ صَاحِبِهِ الْحَرُوفِ فِي طُرُقَاتِ الْغَابَةِ، الْوَزَّةُ الذَّكِيَّةُ

قَابَلَتُهُمَا، سَلَّمَتْ عَلَيْهِمَا، وَقَالَتْ لَهُمَا: صَبَاحُ الْخَيْرِ إِلَى أَيْنَ تَذْهَبَانِ

معاً؟

Babi berjalan bersama temannya, domba menelusuri jalan hutan, angsa yang pintar menemui mereka, menyapa mereka dan berkata kepada mereka: selamat pagi, kemana kalian akan pergi bersama?

الْخَنْزِيرُ قَالَ لِلْوَزَّةِ الذَّكِيَّةِ، وَهُوَ يُشَيِّرُ بِإِصْبَاعِهِ: إِلَى وَسْطِ الْغَابَةِ اتَّفَقْنَا

عَلَى أَنْ نُقِيمَ لَنَا بَيْتًا فِيهِ..

Babi berkata kepada angsa yang pintar sambil menunjuk dengan jarinya “ke tengah hutan. Kami sepakat bahwa kami akan membangun rumah dan tinggal di dalamnya.

الْوَزَّةُ الذَّكِيَّةُ فَكَرَتْ قَلِيلًا، ثُمَّ قَالَتْ: هَلْ تَقْبَلَانِ أَنْ أَكُونَ لَكُمَا

شَرِيكَةً فِي الْبَيْتِ؟ تَعَجَّبَ الْخَنْزِيرُ. وَالْحَرُوفُ، وَقَالَ الْخَنْزِيرُ لِلْوَزَّةِ:

«لَا تُشَارِكِينَا إِلَّا إِذَا قَدَّمْتِ عَمَلاً. فَمَا هُوَ عَمَلُكِ فِي إِقَامَةِ بَيْتِنَا

الجَدِيدِ، يَا أُمِيرَةَ الْوَرْدِ الْلَّطِيفَةَ؟» لُورَةٌ هَزَّتْ جَنَاحَيْهَا، وَقَالَتْ هُمَا:

«أَنَا سَأَقِدُّ لَكُمَا مُسَاعِدَةً عَظِيمَةً : أَنْقُطُ الْحَشَائِشَ إِنْفَارِي

الطَّوِيلِ، لِنَسْدِّ إِلَيْهَا الشَّقُوقَ بَيْنَ الْوَاهِنِ الْخَشَبِ فِي الْبَيْتِ. وَبِذَلِكَ

49 نَعْدُ خَوْلَ الْبَرْدِ وَالْمَطَرِ مِنْ هَذِهِ الشَّقُوقِ.»

Angsa yang cerdas berfikir sejenak lalu berkata. “Maukah kalian menerima dalam dalam proyek pembangunan rumah ini? Babi dan domba terheran-heran dan babi berkata kepada angsa. “ jangan bergabung dengan kami kecuali kamu memiliki kontribusi. Apa yang bisa kamu lakukan dalam pembangunan proyek rumah baru ini? Wahai putri angsa yang manis.” Angsa itu mengepakkan sayapnya dan berkata kepada mereka : “aku akan memberimu bantuan yang besar, aku akan memungut rumput dengan paruhku yang panjang sehingga kita dapat mengisi celah diantara panel kayu di dalam rumah sehingga mencegah masuknya udara dingin dan hujan melalui celah-celah tersebut.”

Pada bagian ini telah terjadi konflik internal yaitu saat babi berkata kepada angsa, “jangan bergabung dengan kami kecuali kamu memiliki kontribusi”. Pengarang menyelipkan pesan tersirat dari kalimat tersebut dan merupakan konflik kecil yang terjadi, Stanton berpendapat bahwa konflik dan klimaks merupakan dua elemen dasar yang membangun alur. Setiap karya fiksi setidak-tidaknya memiliki konflik internal (yang tampak jelas) yang hadir melalui hasrat

dua orang karakter atau hasrat seorang karakter dengan lingkungannya.<sup>50</sup>

Rangkaian peristiwa (alur) selanjutnya ialah. Akhirnya babi dan domba setuju dengan bergabungnya angsa dalam proyek pembangunan rumah ini. Mereka melanjutkan perjalanan ke hutan, lalu bertemu dengan kelinci putih yang menyapa mereka dan menanyakan apa tujuan mereka ke tengah hutah, setelah dijelaskan oleh babi,domba, dan angsa. Akhirnya kelinci ikut menwarkan bantuan dan mereka bertiga menerima bantuan kelinci. Seperti kutipan dari cerpen.

فِي الطَّرِيقِ، ظَهَرَ الْأَرْبَبُ الْأَبْيَضُ الصَّغِيرُ. قَالَ: «أَيُّهَا الرُّفْقَةُ الطَّيِّبَةُ

الْكَرِيمَةُ، إِلَى أَنِّي أَنْتِ ذَاهِبَةُ؟ لِوَزَّةُ أَجَابَتِ الْأَرْبَبُ الْأَبْيَضُ الصَّغِيرُ:

«عَضِيٌّ إِلَى مَكَانٍ قَرِيبٍ فِي وَسْطِ الْعَابَةِ.» الْأَرْبَبُ الْأَبْيَضُ الصَّغِيرُ قَالَ

لِلْوَزَّةِ: «مَا الْعَرَضُ مِنَ الدَّهَابِ إِلَى وَسْطِ الْعَابَةِ؟!» فَأَسْرَعَ

الْخُرُوفُ قَيْقُولُ لِلْأَرْبَبِ: «نُرِيدُ أَنْ نُقِيمَ بَيْتًا هُنَاكَ، أَيُّهَا الْأَرْبَبُ

اللَّطِيفُ.» «نُرِيدُ أَنْ نُقِيمَ بَيْتًا هُنَاكَ، أَيُّهَا الْأَرْبَبُ اللَّطِيفُ.» الْخُنْزِيرُ

رَفَعَ صَوْتَهُ، يُحِبِّ الْأَرْبَبَ: كُلُّنَا نَتَعَاوَنُ فِي الْعَمَلِ، وَلِكُلِّ مِنَّا نَصِيبٌ

51 . فِيهِ.

<sup>50</sup> -----, “Teori Pengkajian Fiksi” (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 2018),hal.31

-----, البيت الجديد, ص.8<sup>51</sup>

Ditengah perjalanan, seekor kelinci putih kecil muncul. Lalu berkata : “wahai teman-teman yang baik dan dermawan kalian mau ke mana? Apakah kalian mau pergi?.” Angsa menjawab pertanyaan kelinci itu : “kami akan pergi ke suatu tempat terdekat di tengah hutan. “Kelinci putih kecil berkata kepada angsa : “apa tujuan kalian pergi ke tengah hutan?!.” Domba segera berkata kepada kelinci : kami ingin mendirikan rumah di sana kelinci lucu. Kelinci putih kecil bertanya dengan heran “siapa diantara kalian yang akan melakukan pekerjaan ini? Babi mengangkat suara menjawab pertanyaan kelinci : “kami semua bekerja sama dalam pekerjaan ini, dan masing-masing dari kami mempunyai bidang tertentu.

قالَ الْأَرْنَبُ يَعْرِضُ مُسَاعِدَتَهُ: «أَنَا أَقْرِضُ الْحَشَبَ بِأَسْنَانِي، وَأَحْمِلُ

مِنْهُ مَا أَسْتَطِيعُ.<sup>52</sup>

Kelinci berkata sambil menwarkan bantuannya, aku memotong kayu itu dengan gigiku dan aku membawa sebanyak yang aku bisa.

Setelah menerima bantuan dan kedatangan kelinci. Mereka melanjutkan perjalanan ke tengah hutan hingga mencapai lokasi yang pas, ditengah perjalanan mereka bertemu dengan ayam jago yang fasih. Melihat rombongan babi,domba, angsa, dan kelinci ayam jago penasaran dan bertanya tujuan mereka pergi beraramai-ramai. Setelah mengetahui tujuan dari rombongan teman-temannya, ayam jago ingin bergabung dan menwarkan bantuan yang bisa ia berikan dalam proyek pembangunan rumah ini. Seperti kutipan cerita ibawah ini.

الدِّيْكُ الْفَصِّيْحُ رَأَى الْجَمَاعَةَ، وَهِيَ مَاشِيَّةٌ. قَالَ: «إِلَى أَيْنَ يَا

جَمَاعَةُ؟ هُنَاكَ شَيْءٌ مُهِمٌ، لَا بَدَا»

الْوَرَّةُ الدَّكِيَّةُ قَالَتْ لِلدِّيْكِ الْفَصِّيْحِ: «إِلَى وَسْطِ الْعَابَةِ، نُقِيمُ هُنَاكَ

بَيْنَا لِلْسُكْنِيِّ

الدِّيْكُ الْفَصِّيْحُ قَالَ لِلْوَرَّةِ الدَّكِيَّةِ: «أُحِبُّ أَنْ أَكُونَ مَعَكُمْ، وَلَنْ

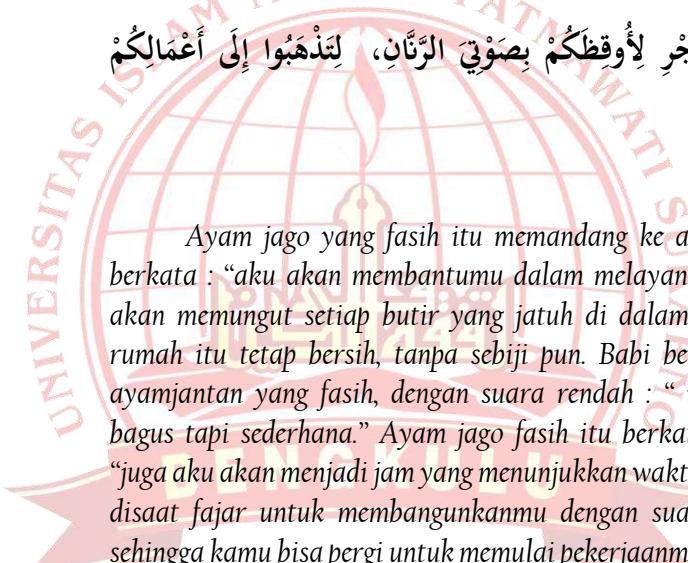
أَكُونَ مَعَكُمْ بِلَا فَائِدَةٍ».<sup>53</sup>

Ayam jago itu melihat rombongan mereka, dia berkata : “mau kemana teman-teman? Ada sesuatu yang penting tidak?” Angsa yang pandai berkata kepada ayam jago yang fasih” ke tengah hutan, kami akan medirikan rumah untuk tempat tinggal di sana!” Ayam jago yang fasih berkata kepada angsa yang pandai: “saya ingin sekali bersamamu. “aku tidak akan bersamamu tanpa manfaat.”

Setelah mengatakan seperti itu ayam jago memandang babi dan mencoba meyakinkan babi bahwa ia tidak akan bergabung jika tidak memiliki kontribusi. Namun terjadi konflik kecil antara babi dan ayam jago, babi merasa kontribusi ayam jago terlihat biasa saja, tetapi akhirnya babi memperbolehkan ayam jago untuk ikut membantu membangun rumah sesuai kesepakatan. Seperti kuitpan cerita dibawah ini.

-----<sup>53</sup>, البيت الجديد, ص.9

الدِّيْكُ الْفَصِّيْحُ نَظَرَ إِلَى الْخِنْزِيرِ، وَقَالَ: «أَسَاعِدُكُمْ فِي خِدْمَةِ الْبَيْتِ أَنْتِقْطُ كُلَّ حَبَّةٍ تَسْقُطُ فِيهِ؛ فَيَبْقَى الْبَيْتُ نَظِيْفًا، لَيْسَ فِيهِ فَشَّةٌ وَاحِدَةٌ.» الْخِنْزِيرُ قَالَ لِلدِّيْكِ الْفَصِّيْحِ، فِي صَوْتٍ مُّنْخَفِضٍ: «هَذِهِ خِدْمَةٌ حَسَنَةٌ، وَلَكِنَّهَا شَيْءٌ بَسِيْطٌ.» الدِّيْكُ الْفَصِّيْحُ رَفَعَ صَوْتَهُ، يَقُولُ لِلْخِنْزِيرِ: أَيْضًا سَأَكُونُ السَّاعَةَ الَّتِي تُبَيِّنُ الْوَقْتَ أَصِيْحُ فِي الْفَجْرِ لِأُوْقِظَكُمْ بِصَوْتِيِ الرَّنَانِ، لِتَذَهَّبُوا إِلَى أَعْمَالِكُمْ مُبَشِّرِينَ.<sup>54</sup>



Ayam jago yang fasih itu memandang ke arah babi dan berkata : “aku akan membantumu dalam melayani rumah. Aku akan memungut setiap butir yang jatuh di dalamnya, sehingga rumah itu tetap bersih, tanpa sebiji pun. Babi berkata kepada ayamjantan yang fasih, dengan suara rendah : “ ini pelayanan bagus tapi sederhana.” Ayam jago fasih itu berkata pada babi: “juga aku akan menjadi jam yang menunjukkan waktu, aku bangun disaat fajar untuk membangunkanmu dengan suara nyaringku sehingga kamu bisa pergi untuk memulai pekerjaanmu lebih awal.”

Akhirnya babi pun setuju dengan bantuan ayam jago, mereka senang dengan kehadiran ayam jago. Mereka semua melanjutkan perjalanan untuk membangun rumah. Setelah mengalami semua hal, adanya konflik kecil, bertemu dengan teman-teman lain semua itu bisa dilewati bahkan dengan bertambahnya

anggota, pekerjaan yang berat akan menjadi ringan dan cepat selesai. Stanton berpendapat bahwa setelah terjadi konflik akan ada namanya klimaks, yaitu puncak dari semua rangkaian peristiwa. Klimaks pada cerita ini adalah, akhirnya mereka bersama-sama memulai pembangunan rumah dengan tugas dan kemampuan masing-masing. Untuk memperkuat, seperti kutipan cerita dibawah ini :

الْجَمَاعَةُ وَاصَّلَتْ سَيِّرَهَا، حَتَّىٰ وَصَلَّتْ إِلَى وَسْطِ الْعَابَةِ، شَرَعَتْ تُعَيِّنُ

الْبَيْتَ الْجَدِيدَ فِي جَدٍّ وَاهْتِمَامٍ. كُلُّ وَاحِدٍ مِنَ الرُّفْقَةِ، كَانَ يَقْعُدُ بِعَمَلِهِ

مِنْ عَيْرٍ أَنْ يُبَشِّرَ عَلَيْهِ؛ لِأَنَّ كُلَّ وَاحِدٍ يُحْسِنُ أَنَّهُ يُبَشِّرُ بَيْتًا لَهُ فِيهِ

نَصِيبٌ<sup>55</sup>.

Mereka melanjutkan perjalanan sehingga mereka sampai ditengah hutan. Mereka mulai membangun rumah barunya dengan tekun dan berhati-hati. Setiap dari mereka melakukan pekerjaan tanpa di suruh lagi, setiap mereka merasa bahwa mereka sedang membangun rumah dengan bagian masing-masing.

Dan rangkaian peristiwa dari cerita ini ditutup dengan lagu kebangsaan yang ayam jago nyanyikan untuk membangunkan teman-temannya saat fajar, ini merupakan bagian akhir dari cerita.

اسْتَيْقِظُوا كُوكُو، كُوكُو

مِنْ نَوْمَكُمْ كُوكُو، كُوكُو

-----<sup>55</sup> ، البيت الجديد، ص.

إِيَّاكُمْ كُوْكُو، كُوكُو

فِي يَوْمَكُمْ كُوْكُو، كُوكُو

أَنْ تَزْكُوا كُوكُو، كُوكُو<sup>56</sup>

- Bangun kukuruyuk
- Bangun dari tidur kalian kukuruyuk
- Semuanya bangun kukuruyuk
- Di hari kalian kukuruyuk
- Untuk berpergian kukuruyuk

#### b. Karakter

Cerita ini memiliki 5 tokoh dengan karakter yang berbeda, yang membuat cerita ini semakin seru. Penulis akan menjelaskan setiap karakter dari masing-masing tokoh.

Dalam sebuah cerita terdapat tokoh utama dan tokoh tambahan, berikut penulis akan uraikan karakter dari tokoh utama sampai tokoh tambahan.

- 1) Babi (tokoh utama), babi di gambarkan sebagai karakter yang pekerja keras, memiliki inisiatif tinggi, dan tegas. Hal ini ditunjukkan oleh kutipan cerita dibawah ini:

«إِسْمُعْ يَا صَاحِبِي إِلَى مَتَى أَعِيشُ فِي الظَّرِيقِ، وَلَا أَجِدُ لِي مَأْوَى؟! لَقِدْ

فَكَرَّتُ فِي ذَلِكَ طَوِيلًا، وَعَزَمْتُ عَلَى أَنْ أَقِيمَ بَيْتًا لِأَسْكُنْهُ.

*“Dengarkanlah wahai temanku. Berapa lama saya bisa hidup di jalan dan tidak menemukan tempat berlindung?! Saya memikirkan hal ini sejak lama, dan memutuskan untuk membangun rumah untuk ditinggali.”*

Terlihat jelas bahwa babi memiliki karakter pekerja keras dan memiliki inisiatif yang tinggi. Babi miliki inisiatif untuk membangun rumah, karena ia tahu bahwa tidak mugkin selamanaya ia akan hidup dijalanan terus-menerus. Lalu babi memiliki sifat yang tegas, hal ini digambarkan saat babi bertemu dengan angsa.

**58 "لَا تُشَارِكِنَا إِلَّا إِذَا قَدَّمْتَ عَمَلاً"**

*“Jangan bergabung dengan kami kecuali kamu memiliki kontribusi.”*

2) Domba (tokoh utama tambahan), domba di gamabarkan sebagai karkater yang baik hati, mau bekerja sama, dan pintar. Hal ini ditunjukkan pada kutipan cerita dibawah ini:

**"هَلْ تَرْضَى أَنْ أَسْاعِدَكَ فِي إِقَامَةِ الْبَيْتِ، وَأَنْ يَكُونَ شَرَكَةً بَيْنِي**

**59 "وَبَيْنَكَ**

*“ Apakah kamu keberatan jika saya membantumu menyiapkan rumah, dan ini merupakan kerjasama antara kamu dan saya.*

---

57 -----, *البيت الجديد*, ص.

58 -----, *البيت الجديد*, ص. 7.

59 -----, *البيت الجديد*, ص. 5.

Dari kutipan diatas domba memang karakter yang memiliki hati yang baik dan mau bekerja sama, domba mau menolong babi untuk membangun rumah agar pekerjaan babi menjadi ringan. Domba juga digambarkan sebagai karakter yang cerdas terbukti saat ia menganalisis lokasi di hutan untuk membangun rumah. Hal ini ditunjukkan oleh kutipan cerita dibawah ini:

الْحُرُوفُ نَظَرَ يَمِينًا وَيَسَارًا، وَقَالَ لصَاحِبِهِ الْخَتَّارِ: إِنَّ أَفْنَانَا الْبَيْتَ قُدَّامَ

الْعَابِدَةِ وَالْشَّجَارِ وَرَاءَهُ - تَعَرَّضَ الْبَيْتُ لِلشَّمْسِ الْحَامِيَّةِ فِي الصِّيفِ،

وَالْهَوَاءِ الشَّدِيدِ فِي الشَّتَّاءِ. فَلَا نَسْتَطِيعُ الْعِيشَ فِي رَاحَةٍ وَاطْمَئْنَانٍ<sup>60</sup>

“Domba itu menoleh ke kanan dan ke kiri, lalu berkata kepada temannya si babi: “jika kita membangun rumah di depan hutan dan pepohonan di belakangnya, rumah itu akan hancur. Karena teriknya matahari di musim panas dan udara yang keras di musim dingin, kita tidak bisa hidup dalam kenyamanan dan ketentraman.”

- 3) Angsa Yang Cerdas (tokoh tambahan), angsa digambarkan sebagai karakter yang cerdas, bijak, dan kreatif. Ia selalu punya solusi praktis dalam mengantisipasi contohnya menutupi celah-celah rumah. Hal ini ditunjukkan oleh kutipan cerita dibawah ini:

الْوَزَّةُ هَرَّتْ جَنَاحِيهَا، وَقَالَتْ لَهُما: أَنَا سَاقِدُ لَكُمَا مُسَاعِدَةً

عَظِيمَةً: اتْقِطْ الْحُشَائِشَ بِنَقَارِي الطَّوِيلِ، لِتُسْدِدَ هَكَا الشَّفُوقَ بَيْنَ

**أَلْوَاحِ الْخَشْبِ فِي الْبَيْتِ، وَبِذَلِكَ غَنِّيْعُ دُخُولَ الْبَرْدِ وَالْمَطَرِ مِنْ**

**هَذِهِ الشَّفْوَقِ.**<sup>61</sup>

“Angsa itu mengepakkan sayapnya dan berkata kepada mereka : “aku akan memberimu bantuan yang besar aku akan memungut rumput dengan paruhku yang panjang sehingga kita dapat mengisi celah di antara panel kayu di dalam rumah sehingga mencegah masuknya udara dingin dan hujan melalui celah-celah tersebut.”

- 4) Kelinci Putih (tokoh tambahan), kelinci putih digambarkan sebagai karakter yang cekatan dan rajin. Ia membantu memotong kayu dengan giginya. Hal ini ditunjukkan oleh kutipan cerita dibawah ini :

**قَالَ الْأَرْنَبُ يَعْرِضُ مُسَاعَدَةَهُ: أَنَا أَفْرِضُ الْخَشْبَ بِإِسْنَانِي، وَأَحْمَلُ**

**مِنْهُ مَا أَسْتَطِيعُ..**<sup>62</sup>

“Kelinci berkata sambil menwarkan bantuannya , aku memotong kayu itu dengan gigiku dan aku membawanya sebanyak yang aku bisa.”

- 5) Ayam Jago Yang Fasih (tokoh tambahan), ayam jago yang fasih digambarkan sebagai karakter yang menyukai kebersihan, bertanggung jawab, dan disiplin. Hal ini ditunjukkan oleh kutipan cerita dibawah ini:

**”الْتِقطُ كُلَّ حَبَّةٍ تَسْقُطُ فِيهِ فَيَبْقَى الْبَيْتُ نَظِيفًا، لَيْسَ فِيهِ قَشَّةٌ**

**وَاحِدَةٌ“**<sup>63</sup>

-----<sup>61</sup>, البيت الجديد, ص.7

-----<sup>62</sup>, البيت الجديد, ص.8

"Aku akan memungut setiap butir yang jatuh di dalamnya, sehingga rumah itu tetap bersih, tanpa sebutir bijipun."

**أَيْضًا سَأَكُونُ السَّاعَةُ الَّتِي تُبَيِّنُ الْوَقْتَ: أَصْبَحَ فِي الْفَجْرِ**

**لِأَوْقَطْكُمْ بِصَوْتِ الرَّنَانِ لِتَذَهَّبُوا إِلَى أَعْمَالِكُمْ مُّسْتَرِّينَ<sup>64</sup>**

"Juga aku akan menjadi jam yang menunjukkan waktu, aku bangun disaat fajar untuk membangunkanmu dengan suara nyaringku sehingga kamu bisa pergi untuk memulai pekerjaanmu lebih awal

c. Latar

Latar yang terdapat pada cerita ini dibagi menjadi tiga yaitu, tempat, waktu, dan suasana.

1) **Latar Tempat : hutan, jalan setapak, rumah**

Latar tempat pada cerita ini digambarkan di sebuah hutan, dan di sebuah rumah. Untuk menguatkan pernyataan, hal ini sesuai dengan kutipan cerita dibawah ini :

**تَمَّى الْخِنْزِيرُ وَالْحَرْوَفُ فِي الْغَابَةِ<sup>65</sup>**

Babi dan domba berjalan ke dalam hutan.

**يَتَبَيَّنَانِ الْطُّرُقُ وَالْمَسَالِكُ<sup>66</sup>**

Menelusuri jalan setapak.

---

63-----، البيت الجديد، ص.9

64-----، البيت الجديد، ص.10

65-----، البيت الجديد، ص.6

66-----، البيت الجديد، ص.6

**كُلُّ سَاكِنٍ فِي الْبَيْتِ، شَعَرَ أَنَّهُ هُوَ صَاحِبُ الْبَيْتِ<sup>67</sup>**

*Setiap penghuni rumah merasa bahwa dirinya adalah pemilik rumah tersebut.*

- 2) Latar waktu : pagi hari, siang hari, saat fajar ( ayam jago berkокok sebagai alaram). Untuk memperkuat pernyataan ini, hal ini sesuai dengan kutipan cerita dibawah ini :

**فِي صَبَاحِ الْيَوْمِ الثَّالِي .....<sup>68</sup>**

*Keesokan paginya...*

Pada penggalan kalimat ini menceritakan latar waktu di pagi hari, saat babi dan domba berjalan di hutan untuk mencari lokasi yang strategis untuk membangun rumah.

**وَفِي كُلِّ يَوْمٍ جَدِيدٍ عِنْدَ طُلُوعِ الْفَجْرِ، كَانَ الدِّيْكُ الْفَصِيْخُ يَرْفَعُ**

**هِنْدِهِ الْأَنْشُودَةَ<sup>69</sup> صَوْنَةَ الرَّنَانَ،**

**لِيُوقِظُ الْإِخْوَانَ**

*Dan setiap hari, saat fajar, ayam jago yang pasti itu akan berkокok yang nyaring dengan lagu untuk membangunkan saudara-saudaranya.*

**وَكَانَ يُعَيِّي لِلْجَمَاعَةِ وَهِيَ تَقْفُومُ بِعَمَلِهَا فِي أَثْنَاءِ النَّهَارِ.<sup>70</sup>**

67———، الْبَيْتُ الْجَدِيدُ، ص. 6.

68———، الْبَيْتُ الْجَدِيدُ، ص. 12.

69———، الْبَيْتُ الْجَدِيدُ، ص. 11.

70———، الْبَيْتُ الْجَدِيدُ، ص. 12.

*Ia biasa bernyanyi di hadapan mereka, dia melakukan pekerjaan ini di siang hari.*

Yang dimaksud dalam kutipan diatas adalah ayam jago, ia memiliki suara yang merdu dan bernyanyi sambil melakukan pekerjaannya membangun rumah yang dilakukan pada siang hari.

- 3) Latar suasana : gembira, penuh semangat, kebersamaan. Kamil membuat suasana yang gembira pada cerita ini, sehingga kita sebagai penikmat karyanya ikut merasakan. Susasana gembira tercipta dari para tokoh yang saling tolong menolong. Hal ini dikuatkan oleh kutipan cerita di bawah ini :

اجماعاً رحبَتْ مُساعِدَةُ الْأَرْبَبِ، وَاشْتَرَاكِهِ مَعَهَا. ثُمَّ مَشَى الْجَمِيعُ،  
وَهُمْ يُرْفُضُونَ مِنْ شَدَّةِ الْفَرَحِ.<sup>71</sup>

*Kelompok tersebut menyambut baik bantuan kelinci dan perannya bersama, mereka kemudian mereka semua pergi sambil menari dengan gembira.*

Selain menyambut kedatangan kelinci dengan gembira, mereka juga menyambut kedatangan ayam jago dengan menari mengikuti suara ayam jago yang merdu. Hal ini ditunjukkan oleh kutipan cerita dibawah ini :

الرُّفَقَةُ فِرَحَتْ بِصُحْبَةِ الدِّيْلِ الْفَصِيحِ، وَرَجَبَتْ بِمُعَاوَنَتِهِ فِي نَظَافَةِ

الْبَيْتِ، وَالْتَّعْرِيفِ بِالْوَقْتِ. وَرَقَصَ الْجَمِيعُ عَلَى نَعْمَاتِ صَوْتِهِ

الْجَمِيلِ.<sup>72</sup>

Mereka merasa senang dengan kehadiran ayam jago yang fasih, dan menyambut baik bantuannya dalam membersikan rumah serta menjadi alaram waktu, mereka semua menari mengikuti irama suaranya yang indah.

## 2. Tema

Tema pada cerita al-Baitu al-Jadidu ini adalah kerja sama, dan persatuan. Cerita ini menekankan pentingnya gotong royong dan kebersamaan dalam mewujudkan kenginan bersama. Melalui karyanya Kamil ingin menunjukkan betapa pentingnya kerja sama tidak peduli yang menolong kita dari suku mana, warna kulitnya apa. Karena memang persatuan itu penting walaupun berbeda-beda. Seperti halnya dalam cerita ini diawali dengan babi yang berencana ingin membangun rumah sendirian lalu domba temannya ingin ikut membantu, dan seiring perjalanan mereka berdua bertemu dengan teman-teman yang lain. Bertemu dengan angsa yang cerdas, kelinci putih, ayam jago yang fasih. Disini Kamil menggambarkan setiap tokoh dengan bentuk yang berbeda, jenis yang berbeda dan kemamuan yang berbeda pula. Tetapi mereka semua bisa bekerja sama satu sama lain dengan sukacita, dengan rukun. Itulah pentingnya saling menghargai satu sama lain, dan bila pekerjaan berat

72———، البيت الجديد، ص. 10

dilakukan bersama-sama akan terasa lebih ringan serta cepat selesai. Untuk memperkuat pernyataan penulis di atas, berikut kutipan cerita yang mengandung tema kerja sama serta persatuan.

هَذَا عَرَفْتِ الْجَمَاعَةُ الطَّيِّبَةُ، وَالرُّفْقَةُ الصَّالِحَةُ : أَنَّ الْخَيْرَ - كُلَّ الْخَيْرِ - فِي

73 التَّعَاوُنِ وَأَنَّ السَّعَادَةَ فِي الْإِتْقَانِ وَالْإِحْدَادِ

Inilah kerjasama yang baik ketika terdapat kebaikan maka semuanya akan baik di dalam kerjasama dan kebahagiaan terletak pada kesepakatan dan persatuan.

Dari kutipan cerita di atas bahwa memang bekerjasama akan membuat pekerjaan akan menjadi baik serta kekompakkan atau persatuan selalu di junjung tinggi.

### 3. Sarana-Sarana Sastra

#### a. Judul

Judul cerita ini adalah al-Baitu al-Jadidu (البيت الجديد) memiliki makna yaitu rumah baru. Cerita ini mengisahkan persahabatan 5 tokoh hewan, yang memiliki tujuan yang sama yaitu, ingin membangun rumah baru untuk di tinggali. Dengan judul al-Baitu al-Jadidu ini akan menarik perhatian bagi pembacanya khususnya anak-anak. Kisah ini juga mengajarkan tentang bekerja sama serta persahabatan berbeda jenis, bentuk namun bisa bekerjasama dengan baik. Judul pasti selalu relevan dengan isi ceritanya, sama halnya dengan cerpen al-Baitu al-Jadidu, mengapa para tokoh ingin membangun rumah baru? Karena selama ini

mereka hidup di jalanan dan tidak ada tempat untuk berlindung. Babi selaku tokoh utamalah yang mempunyai inisiatif atau ide pertama sekali untuk membangun rumah lalu teman-teman yang lain setuju dan ingin ikut turun membantu dalam proyek tersebut. Sangat relevan dengan judul yang dibuat oleh Kamil. Cerita ini identik dengan anak-anak karena menggunakan tokoh hewan tetapi banyak menyimpan pengajaran hidup dan ilmu sosial yang baik. Jadi, penulis menyimpulkan bahwa judul sangat mempengaruhi sebuah karya sastra. Karena dari judul saja bisa menarik peminat pembaca.

#### b. Sudut Pandang

Dalam cerita ini Kamil Kilany menggunakan sudut pandang pada orang ketiga tidak terbatas, pengarang mengacu pada setiap karakter dan meposisikannya sebagai orang ketiga. Pengarang juga dapat membuat beberapa karakter melihat, mendengar, atau berpikir atau saat ketika tida ada satu karakter pun hadir.<sup>74</sup>

Dalam cerpen al-Baitu al-Jadidu dari awal cerita sampai akhir semua menggunakan sudut pandang orang ketiga tidak terbatas. Salah satunya penulis akan mencantumkan beberapa kutipan cerita di bawah ini.

لَنْزِيرُ أَعْجَبَ بِقَوْلِ صَاحِبِهِ، وَقَالَ: «هَذَا صَحِيقٌ وَأَيْضًا لَوْ أَقْمَنَـ

الْبَيْتَ قُدَّامَ الْغَابَةِ أَصْبَحَ الْبَيْتُ مَكْشُوفًا لِلْحَيَوانَاتِ الْمُفْتَرِسَةِ

<sup>74</sup> -----, “ Teori Fiksi Robert Stanton” (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2007), hal.54.

فَتُهَا حِمْنَا، وَنَحْنُ فِي دَاخِلِ الْبَيْتِ، لَا تَسْتَطِعُ أَنْ تَفِرُّ، كَأَنَّا فِي  
قَصْصٍ أَوْ فِي مِصْبَدَةٍ لَا تُقِيمُ بَيْتَنَا قَدَامَ الْعَابَةِ أَحْسَنُ أَنْ تُقِيمَ الْبَيْتِ  
فِي وَسْطِ الْعَابَةِ، لِيَكُونَ مَسْتُورًا عَنْ عُيُونِ الْحَيَّانَاتِ الْمُفْتَرِسَةِ،  
وَلِيَحْمِنَا مِنْ حَرَّ الشَّمْسِ وَلَفْحِ الْهَوَاءِ، وَهُبُوبِ الْغُبارِ، بِفَضْلِ مَا

<sup>75</sup> حَوْلَهُ مِنَ الْأَشْجَارِ.»

Babi terkesan dengan pernyataan temannya dan berkata: "ini benar juga hal ini juga berlaku jika kita mendirikan rumah di depan hutan. Maka rumah itu akan rawan terhadap hewan predator, dan mereka menyerang kita saat kita berada didalam rumah. Dan kita tidak mampu untuk melarikan diri, seolah-olah kita berada didalam dangkar atau jebakan! Kami tidak mendirikan rumah kami di depan hutan. Sebaiknya membangun rumah di tengah hutan, agar tersembunyi dari pandangan binatang buas, dan melindungi kita dari panasnya sinar matahari, udaranya sejuk, dan debu berterbangan berkat pepohonan di sekitarnya"

لَمَّا تَمَّ إِقَامَةُ الْبَيْتِ، فَرَحِتِ الْجَمَاعَةُ بِهِ فَرِحًا شَدِيدًا، وَعَاشَ

الْخَنْزِيرُ، وَالْحُرُوفُ، وَالْوَزْرَةُ الْذَّكِيَّةُ، وَالْأَرْتَبُ الْأَبْيَضُ الصَّغِيرُ، وَالْدِيَكُ

<sup>76</sup> الفَصِيحُ – عِيشَةً رَاضِيَةً فِي الْبَيْتِ الْجَدِيدِ.

Ketika rumah itu dibangun, mereka bergembira baik itu babi, domba, angsa yang cerdas, kelinci putih, ayam jago yang fasih, hidup berbahagia dirumah baru.

<sup>75</sup> -----، الْبَيْتُ الْجَدِيدُ، ص. 6.  
<sup>76</sup> -----، الْبَيْتُ الْجَدِيدُ، ص. 12.

Dari dua kutipan cerita di atas, Kamil sebagai pengarang ia menggunakan sudut pandang ketiga-tak terbatas, Kamil memposisikan dirinya menjadi orang ketiga, relevan dengan kutipan di atas yang mana pengarang menceritakan babi salah satu tokoh dalam cerpen yang terkesan dengan penjelasan temannya domba, domba menjelaskan bahwa lokasi yang mereka lihat ini tidak strategis. Lalu dengan kutipan yang kedua kamil menggambarkan keadaan parah tokoh dengan menggunakan sudut pandang orang ketiga-tak terbatas juga. Menurut Stanton dalam sebuah cerita, pengarang adalah “kamera”. Pandangannya mengenai seorang karakter biasanya hadir lewat teknik, tone, sarana-sarana sastra, dan tidak melalui komentar eksplisit. Pandangan pengarang selalu hadir dan kita menerimanya sebagai pandangan kita sendiri (setidak-tidaknya saat membaca).<sup>77</sup>

### c. Gaya dan Tone

Gaya bahasa yang digunakan dalam cerita al-Baitu al-Jadidu karya Kamil Kilany ini menggunakan bahasa yang sederhana sehingga mudah dipahami terutama untuk anak-anak, lugas, dan komunikatif. Pengarang menggunakan pilihan kata yang mudah dipahami pembaca, selain itu penggunaan kalimat deskriptif cukup dominan untuk menggambarkan suasana didalam cerita, menggambarkan kondisi lingkungan sekitar. Seperti Kamil mendeskripsikan bagaimana keadaan

---

<sup>77</sup> -----, “Teori Fiksi Robert Stanton” (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2007), hal.57.

parah tokoh yang saling bertemu hingga akhirnya menjalin kerja sama yang kompak. Kilany dikenal dengan gaya bahasa yang baku dalam penulisan, ia menggunakan bahasa arab baku (fusha) dengan tujuan untuk menjaga kebudayaan. Cerita al-Baitu al-Jadidu ini juga menggunakan gaya bahasa personifikasi pada hewan seolah olah, para hewan yang menjadi tokoh dalam cerita ini bisa berbicara, beraktivitas, bernyanyi bahkan menari. Ini terlihat pada dialog-dialog yang muncul antar tokoh. Menurut Taringan personifikasi ialah penginsanan atau salah satu jenis gaya bahasa yang termasuk didalamnya sifat-sifat kemanusian yang ada pada barang, hewan, benda-benda mati atau yang tidak bernyawa seolah-olah mempunyai sifat kemanusian.<sup>78</sup>

Sedangkan Tone dalam cerita al-Baitu al-Jadidu adalah rasa semangat, persatuan, pertemanan yang solid. Hal ini digambarkan melalui rangkaian peristiwa cerita yang menggambarkan suasana semangat para tokoh untuk membangun rumah baru. Pengarang seolah ingin menyampaikan kepada pembaca bahwa setiap tantangan yang dihadapi dapat diatasi jika dilakukan bersama-sama dengan orang-orang terdekat. Dengan gaya bahasa yang sederhana dan tone rasa semangat, persatuan, pertemanan yang solid, mampu menyampaikan pesan moral kepada pembaca.

---

<sup>78</sup> Tasya Oktavia Naswatuti, “ Personifikasi Penggunaan Bahasa Dalam Kumpulan Cerpen “Aku Kartini Bernyawa Sembilan”, *Jurnal Arkhais, Volume 12, No 1, 2021*.hal.50.

## B. Nilai Moral Dalam Cerpen al-Baitu al-Jadidu

Kamil Kilany memandang nilai moral dengan, ia mengabdikan seluruh hidupnya untuk bekerja sama sastra dan sosial yang bertujuan menegakkan keadilan, menyebarkan kebaikan dan kebijakan serta mengangkat selera publik dengan meningkatkan standar sastra. Ia merasa sedih melihat para penulis terpecah belah dan energi mereka terbuang sia-sia dalam perselisihan yang tak ada gunanya, sehingga ia berupaya menyatukan mereka dalam sebuah liga yang mewujudkan kesatuan intelektual dan harmoni sastra. Kilany dalam liga nya memiliki slogan yang berbunyi, seribu geng baik mengumpulkan mereka, kebaikan adalah sebaik-baik kelompok dan sahabat, mereka melakukan kerjasama dan membangun kepeduliannya, dan mereka menghidupkan kembali moral dan etika.<sup>79</sup> Dengan begitu penulis mengkaji cerpen al-Baitu al-Jadidu karya Kamil Kilany ini untuk melihat nilai moral apa yang disampaikan pengarang dalam karyanya. Berikut beberapa nilai moral yang terdapat dalam cerpen al-Baitu al-Jadidu karya Kamil Kilany :

### 1. Kerja Sama

Nilai moral yang terkandung dalam cerpen al-Baitu al-Jadidu adalah kerja sama. Hal ini jelas dari para tokoh yang bahu membahu bekerja sama dalam proyek pembangunan rumah dengan melakukan tugas sesuai kemampuan mereka masing-masing. Seperti kutipan cerita dibawah ini.

---

-----<sup>79</sup>. کامیل کیلانی : حیاتہ و آدبو. ص. 20.

الْحِنْبَرُ حَفَرَ الْأَرْضَ حَفْرًا عَمِيقًا جَيْدًا، الْحُرُوفُ بَحْثٌ عَنِ الْأَشْجَارِ الَّتِي  
يَسْتَطِيعُ قَطْعَهَا، الْأَرْبُ قَرَضَ الْأَخْشَابَ الْمُتَعَوِّجَةَ، الْوَزَّةُ التَّقَطَّتِ  
الْخَشَائِشَ، وَهِيَ طَرَيْةُ الدِّيكِ الْفَصِيحِ لِمَ الْأَعْشَابَ الْمُبَعْثَرَةُ مِنْقَارَهِ.<sup>80</sup>

Babi menggali tanah yang dalam dengan baik, domba mencari pohon yang bisa potong, kelinci menggerogoti kayu yang bengkok, angsa membangun rumput segar, ayam jago yang fasih memungut rumput liar yang berserakan.

Dari kutipan cerita di atas mengajarkan kita bahwa kerjasama akan meringankan suatu pekerjaan yang berat. Dan mengerjakan suatu pekerjaan dengan kemampuan yang dimiliki masing-masing.

## 2. Tanggung Jawab

Selain bekerja sama nilai moral yang terkandung dalam cerpen ini ialah tanggung jawab. Para tokoh terlihat memiliki kesadaran yang tinggi sehingga melakukan pekerjaan mereka dengan tanggung jawab dan tidak perlu menunggu perintah lagi.

وَاحِدٌ يُحْسِنُ أَنَّهُ يَبْنِي بَيْنًا لَهُ فِيهِ نَصِيبٌ، فَادْعُوا وَاجْبَاهُمْ، بِأَمْانَةٍ وَإِحْلَاصٍ

٨١

80———، البيت الجديد، ص. 11.  
81———، البيت الجديد، ص. 10.

Masing-masing dari mereka melakukan pekerjaan tanpa disuruh lagi, setiap mereka merasa bahwa mereka sedang membangun rumah dengan bagian masing-masing, mereka menjalankan tugasnya dengan kejuuran keikhlasan dan komitmen.

Tanggung jawab memang merupakan hal penting dalam bekerja sama agar pekerjaan dapat terlaksana dengan baik. Mulai dari babi, domba, kelinci, angsa, dan ayam jago mempunyai tanggung jawab masing-masing.

### 3. Keikhlasan

Melakukan suatu pekerjaan baiknya kita lakukan dengan ikhlas hingga tidak menimbulkan kecerobohan saat bekerja. Para tokoh dicerita ini melakukan semua pekerjaannya dengan hati yang ikhlas. Dengan keikhlasan pekerjaan akan menjadi lancar karena mengerjakan sungguh-sungguh dari hati.

شارك في إقامته بما عنده من جهودٍ دون تقصير منه أو تهاونٍ<sup>82</sup>

Mereka berpartisipasi dalam pembangunan dengan segala upaya mereka tanpa kelalaian dan kecerobohan dari mereka.

Para tokoh digambarkan memiliki hati yang ikhlas hingga mereka tidak melakukan pekerjaan dengan asal-asalan. Ini dapat kitajadikan contoh untuk diterapkan di kehidupan sehari-hari.

### 4. Sikap Toleransi

Nilai moral yang terkandung lainnya dalam cerpen al-Baitu al-Jadidu adalah sikap toleransi yang tinggi. Mereka menerima semua bantuan dari teman-temannya walaupun berbeda jenis, tidak membeda-bedakan dalam berteman

---

<sup>82</sup> ---، البيت الجديد، ص.

sehingga membentuk suatu persatuan yang menimbulkan kebaikan antar sesama. Terlihat saat para tokoh menyambut baik kedatangan kelinci.

الجَمَاعَةُ رَحِبَتْ بِمُسَاعَدَةِ الْأَرْضِ، وَاشْتَرَاكِهِ مَعَهَا ثُمَّ مَشَى الْجَمِيعُ، وَهُمْ

يَرْفَصُونَ مِنْ شِدَّةِ الْفَرَحِ.<sup>83</sup>

*Kelompok tersebut menyambut baik bantuan kelinci dan perannya bersama mereka, kemudian mereka semua pergi sambil menari dengan gembira.*

Kelompok para hewan dengan senang hati menerima bantuan kelinci, ini menandakan bahwa sikap toleransi mereka yang tinggi, tidak membeda-bedakan satu sama lain. Karena sikap baik mereka semua yang yang terlibat merasakan bahagia.

#### 5. Kejujuran

Sikap jujur yang diperlihatkan oleh salah satu tokoh yaitu ayam jago yang fasih, ia mengatakan dengan jujur bahwa ia tidak akan bergabung bersama mereka jika tidak memiliki manfaat. Sifat kejujuran ini memang harus selalu ditanamkan. Karena kejujuran merupakan awal dari segalanya.

الْبَيْكُ الْفَصِيحُ قَالَ لِلْوَزَّةِ الْذَّكِيَّةِ: «أَحِبُّ أَنْ أَكُونَ مَعَكُمْ وَلَنْ أَكُونَ مَعَكُمْ

بِلَا قَائِدَةٍ.<sup>84</sup>

*Ayam jago yang pasti berkata kepada angsa yang pandai : “ Saya ingin sekali bergabung bersama kalian. “Aku tidak akan bersama kalian tanpa manfaat.”*

<sup>83</sup> -----, البيت الجديد, ص.9.

<sup>84</sup> -----, البيت الجديد, ص.9.

Ayam jago berkata jujur untuk menyakinkan teman-temannya agar ia diterima untuk ikut membantu dalam proyek pembangunan rumah baru. Sungguh nilai kejujuran inilah yang harus dijunjung tinggi. Jangan sampai dalam suatu kelompok salah satunya ada yang tidak ikut membantu.

## 6. Persatuan

Sikap persatuan sangat terlihat dalam cerita pendek ini, mereka bersatu untuk membuat pekerjaan yang berat agar menjadi ringan, dan cepat selesai. Hal ini digambarkan oleh para tokoh yang menerima semua bantuan dari teman-temannya walau tau mereka berbeda-beda tetapi memiliki kemampuan masing-masing. Sikap persatuan ini lah yang membuat mereka menjadi terasa seperti keluarga yang kompak. Hal ini terlihat di bagian akhir cerita, dimana pengarang menceritakan suasana para tokoh yang menggambarkan persatuan.

شارك في إقامته بما عنده من جهود، دون تقصير منه أو تهاون. بهذا  
عرفت الجماعة الطيبة، والرقة الصالحة أنَّ الخير - كُلَّ الخير - في  
التعاون. وأنَّ السعادة في الاتفاق والاتحاد.<sup>85</sup>

Mereka berpartisipasi dalam pembangunan dengan segala upaya mereka tanpa kelalaian dan kecocokan dari mereka. Inilah kerjasama yang baik dan tim yang baik ketika terdapat kebaikan maka semuanya akan baik di dalam kerajasa dan kebahagian terletak pada kesepakatan dan persatuan.

<sup>85</sup> ---، البيت الجديد، ص.12

## 7. Kerukunan

Selain nilai persatuan yang ingin disampaikan nilai kerukunan juga terdapat dalam cerpen al-Baitu al-Jadidu ini, melihat perbedaan yang dimiliki para tokoh ini tidak membuat mereka merasa lebih tinggi satu sama lain, akan mereka berteman secara harmonis, melakukan pekerjaan dengan damai, tidak ada perkelahian yang timbul. Sikap kerukunan yang ditonjolkan lewat cerpen ini, mengajarkan kita bahwa dalam lingkungan berkelompok itu harus rukun, damai, agar suatu pekerjaan berjalan dengan lancar. Dari awal cerita ini sudah menyampaikan pesan tentang kerukunan, dimulai dari babi dan domba bertemu angsa, kelinci, dan ayam jago mereka terlihat harmonis dalam berteman. Salah satu kutipan cerita yang memperlihatkan kerukunan ketika mereka menyambut kedatangan ayam jago, seperti kutipan dibawah ini :

الرِّفْقَةُ فَرِحَتْ بِصُحُبَةِ الدِّيْكِ الْفَصِيحِ، وَرَحِبَتْ بِمَعَاوِنَتِهِ فِي نَظَافَةِ الْبَيْتِ،  
والتعريف بالوقت ورقص الجميع على نعمات صوتِه الجميل.<sup>86</sup>

Mereka merasa senang dengan kehadiran ayam jago yang fasih, dan menyambut baik bantuannya dalam membersihkan rumah serta menjadi alaram waktu, mereka semua menari mengikuti irama suaranya yang indah.

Sikap rukun yang mereka tampilkan dalam menyambut teman baru sangatlah patut di contoh dan diterapkan di kehidupan sehari-hari. Dengan menerapkan

---

<sup>86</sup> -----، البيت الجديد، ص.10

sikap rukun dalam kehidupan sehari-hari, kita dapat menciptakan masyarakat yang lebih damai, toleran, dan sejahtera. Oleh karena itu penting bagi kita untuk mengamalkan nilai-nilai rukun dalam setiap aspek kehidupan kita, baik dalam keluarga, komunitas, maupun masyarakat luas.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data-data yang didapatkan dalam penelitian skripsi ini, maka didapatkan kesimpulan, yaitu :

1. Hasil analisis terhadap cerpen al-Baitu al-Jadidu karya Kamil Kilany dengan pendekatan struktural Robert Stanton yaitu, unsur intrinsik cerpen ini dibagi menjadi tiga bagian. Fakta cerita meliputi alur yang digunakan adalah alur maju, tokoh dan penokohan dari hewan-hewan seperti babi, domba, angsa, kelinci, dan ayam jago yang dengan sifat gotong royong serta bertanggung jawab. Latar waktu tidak dijelaskan secara eksplisit, namun menunjukkan suasana pagi dan siang di hutan. Tema dalam cerita ini adalah kerja sama dan solidaritas sosial antar makhluk hidup, meskipun berbeda jenis. Sarana sastra seperti sudut pandang menggunakan orang ketiga serba tahu, gaya bahasa yang sederhana dan komunikatif, serta tone bersifat positif dan edukatif. Dan simbol rumah sebagai representasi tempat perlindungan dan hasil kebersamaan.
2. Nilai moral yang terkandung di dalam cerpen al-Baitu al-Jadidu memuat beberapa nilai moral penting seperti, kerjasama dan tanggung jawab terlihat dari bagaimana tokoh-tokoh bekerja sama dalam membangun rumah. Adanya nilai toleransi dan kerukunan, meskipun berasal dari jenis hewan yang berbeda mereka tetap saling membantu dan hidup bersama dengan damai. Kepedulian terhadap sesama

diwujudkan dalam semangat persatuan untuk melindungi satu sama lain dari bahaya alam. Kejujuran yang diperlihatkan oleh salah satu tokoh dimana nilai kejujuran ini sangat penting ditanamkan dalam suatu kelompok pertemanan yang dalam misi ingin membangun suatu proyek besar, agar tidak ada muncul rasa curiga satu sama lain

## B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah didapat dari penelitian ini, maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi pembaca, khususnya generasi muda dan pelajar cerpen ini dapat dijadikan bahan bacaan yang mendidik dan inspiratif karena menyampaikan pesan moral dengan bahasa yang ringan dan mudah dipahami. Terutama untuk kalangan anak-anak cerpen ini dapat diterapkan ke kehidupan sehari-hari dalam mengamalkan nilai-nilai moral yang terkandung di dalamnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan pendekatan yang berbeda seperti analisis simbolisme, mengapa Kamil Kilany menggunakan tokoh hewan seperti babi, domba, angsa, kelinci, dan ayam jago. Hal ini dapat dijadikan penelitian selanjutnya. Bisa juga dengan pendekatan seperti sosiologi sastra atau kajian semiotik agar hasil analisis lebih komprehensif dan beragam.
3. Bagi pendidik atau guru, cerpen ini dapat dijadikan bahan ajar dalam pembelajaran sastra Arab di sekolah atau perguruan tinggi karena selain memperkaya pemahaman bahasa Arab, juga mengandung banyak nilai karakter yang dapat di contoh.

4. Penelitian terhadap karya Kamil Kilani khususnya cerpen al-Baitu al-Jadidu ini penulis belum menemukan peneliti lain menggunakan cerpen ini sebagai objek penelitian, sehingga penelitian tentang cerita ini perlu dilakukan lebih luas lagi.
5. Bagi penggiat literasi dan penerbit, karya-karya sastra anak dari dunia Arab seperti cerpen karya Kamil Kilany patut dipopulerkan dan diterjemahkan secara luas karena nilainilainya bersifat universal dan mendidik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar : Syakir Media Presss.
- Afifa, S.K & Nugraha, S.A. 2023. Mitos Dalam Kajian Strukturalisme Levi Strauss. *Prosiding Senaspatra : Artikel*. Vol 1 (1). hal.123-124.
- Ahmad, Jumal. 2015. Desain Penelitian Analisis Isi ( Content Analysis). Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah. hal .2
- Astuti, L.F & Humaira, M.A. 2022. Analisis Puisi Puisi Untuk Ibu Karya Muhammad Pendekatan Struktural. *Karimah Tauhid : Artikel*. Vol 1 (1). hal.50
- Ayutya, Sekar. 2021. Analisis Struktural, Nilai Moral Dan Nilai Sosial Dalam Novel Guru Aini Karya Andrea Hirata. *Jurnal Peneroka*. Vol.1 (1). hal.99-100.
- Eliastuti, Maguna. 2017. Analisis Nilai-Nilai Moral Dalam Novel Kembang Turi Karya Budi Sardjono. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*. Vol 8 (8). hal. 40-41.
- Firwan, Muhammad. 2017. Nilai Moral Dalam Novel Sang Pencerah Karya Akmal Nasrey Basral. *Jurnal Bahasa dan Sastra*. Vol 2 (2). hal. 49-51.
- Febrianto, D & Suryani. 2020. Analisis Struktural dan Nilai Moral Kumpulan Cerpen Tuhan Buat Vasty Suntingan Asep Samboja. *Jurnal Pendidikan dan Sastra Indonesia*. Vol 1 (2).hal.13-14.
- Ginting, Sri Ulina B Dkk. 2022. Nilai-Nilai Moral Dalam Cerpen Hujan Yang Membasahi Ratih Karya Saripuddin Lubis Sebagai Pengembangan Bahan Ajar Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA. *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*. Vol 8 (2).hal.197.
- <https://salimudinzuhudi.wordpress.com/2014/01/09/teori-strukturalisme-dalam-sastra/>diakses tanggal 14 April 2025
- <https://umsu.ac.id/berita/cerpen-pengertian-ciri-bentuk-macam-dan-contohnya/>diakses tanggal 29 April 2025

[https://www.hindawi.org/contributors/82737073/diaksespadatanggal23Ju  
ni2025، کا مل کیلا نی](https://www.hindawi.org/contributors/82737073/diaksespadatanggal23Juni2025/)

[https://www.marfera.org/diaksespadatanggal24Juni2025/ کامل](https://www.marfera.org/diaksespadatanggal24Juni2025/)

## الکیلانی, المعرف

Indah, Dkk. 2022. *Cara Mudah Menulis Cerpen : Bahan Ajar Untuk Tingkat SMA Pelajaran Bahasa Indonesia*. Medan : Guepedia.

Jabrohim. Eds. 1994. *Teori Penelitian Sastra*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Nugraha, Dipa.2023. Pendekatan Strukturalisme dan praktik Triangulasi dalam Penelitian Sastra. *Jurnal Sastra dan Kearifan Lokal*. Vol 3. hal. 61.

Nurgiyantoro, Burhan.2018. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.

Nurlela, Lela & Nugraha, W.S. 2024. Analisis Struktural Batin Serta Menelaah Makna Yang Terkandung Dalam Puisi (Wajah Ibu Dalam Skripsi) Karya Ima Budiman. *Jurnal Pelangi Pendidikan dan Ilmu Bahasa*. Vol 1 (3). hal.30.

Naswatuti, T.O. 2021. Aku Kartini Bernyawa Sembilan. *Jurnal Arkhais*, Vol 12 (1).hal.50.

Ramdani, Siti P.R & Hidayanti. 2022. Analisis Unsur Intrinsik Cerpen Menjauh Untuk Menjaga karya novita Annisa Azza : Pendekatan Mimetik. *Journal of Social Humanities an Education*. Vol 1 (4). hal.142.

Sugihastuti & Al Irsyad, R.A. 2007. *Teori Robert Stanton*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Susanti, D.K. 2013. Analisis Struktural dan Kajian Religius Tokoh Dalam Novel Rumah Tanpa Jendela Karya Asma Nadia. *Jurnal Skripsi Universitas Diponegoro, Semarang*. hal.4.

Tarsinah, Eny. 2018. Kajian Terhadap Nilai-Nilai Sosial Dalam Kumpulan Cerpen Rumah Malam Di Mata Ibu Karya Alex R.: *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol 2 ( 3). hal. 71-72.

Wibowo, Arif. 2024. *Dasar dan Pendidikan Moral*. Ed Tahta Media (n.p).hal.6-10.

Widianto, R.S. 2019. Pembelajaran Mengonversi Teks Cerita Pendek Ke Dalam Bentuk Puisi Dengan Menggunakan Metode Inkuiri. *Metamorfosis : Jurnal Bahasa Sastra Indonesia dan Pengajarannya*. Vol 12. hal.3.

Widayati, Sri. 2020. *Buku Ajar Kajian Prosa Fiksi*. Sulawesi Tenggara : LPPM Universitas Muhammdiyah Buton Press.

Widiarsa. 2019. Kajian Pustaka ( Literature Review) Sebagai Layanan Intim Pustakawan Berdasarkan Kepakaran dan Minat Pemustaka. *Media Informasi : Artikel*. Vol 28 (1). hal. 112-113.

الكر دي، عبد الرحمن. كامل كيلاني : حياته وأدبه. القاهرة : درا المعرف، د.ت.

كامل كيلاني. (2011). البيت الجديد. القاهرة : هنداوي.



L

A



A

N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu  
Telepon (0736) 51276-51171-51172 - Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

I. IDENTITAS MAHASISWA

Nama : Zeta Kaisyah Maharani  
NIM : 2111340009  
Program Studi : Bahasa dan Sastra Arab  
Semester : VII (tujuh)  
Jumlah SKS yang telah diperoleh : 129  
Judul Proposal yang diusulkan : *Jangan Terkandung*

1. "Nilai Moral Dalam Cerpen Karya Kemal Kelany (Pendekatan Struktural)  
القيمة الأخلاقية المحتووة في القصة القصيرة للكاتب كمال كلاني (النهاية الأخلاقية)"
2. "Analisis Unsur Intrinsik Dalam Cerpen Abu Qir & Abu Sir Karya Kemal Kelany"  
تحليل العناصر الداخلية في القصة القصيرة أبو قير وأبو سير للكاتب كمال كلاني
3. "Dominasi Institusi Agama Dalam Novel Saung-Saung Patih Karya Khalil Gibran"  
هيمنة المؤسسات الدينية في رواية الأذنحة المتسكرة جريان خليل

II. PROSES KONSULTASI

- A. Konsultasi dengan Tim Bina Skripsi  
*Catatan: Cari referensi yg cocok*
- B. Konsultasi dengan Dosen PA  
*Catatan: Jurnal Al + didibuat proposal  
dari alsa... referensi... skripsi dan ada*

III. JUDUL YANG DIUSULKAN/DISETUJUI

Setelah berkonsultasi dengan Pembimbing akademik dan Tim Bina Skripsi, maka judul proposal yang saya usulkan adalah:

"Analisis Struktural dan Nilai Moral Dalam Cerpen Al baitu al Jadid Karya Kamil Kilany"

Mahasiswa

*[Signature]*  
(Zeta Kaisyah Maharani)

Koordinator Prodi

*[Signature]*  
(M. Azizullah)

Bengkulu,  
Ketua Jurusan  
*[Signature]*  
(A. Rasyid Manfa)



## KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu

Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

Nomor : 3078/Un.23/F.III/PP.00.9/012/2024

19 Desember 2024

Lamp :

Perihal : Seminar Proposal

Kepada Yth. Bapak/ Ibu

1. Dr. Nur Hidayat, M. Ag (**Penyeminar I**)
2. M. Azizzullah Ilyas, M.A (**Penyeminar II**)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan pelaksanaan seminar proposal mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Arab, kami memohon kesediaan dan kehadiran Bapak/ Ibu pada:

Hari/ Tanggal : Kamis / 2 Januari 2025

Pukul : 10.00 - 11.00 WIB

Tempat : Ruang D. 2.3

Acara : Seminar Proposal

No	Nama/ NIM	Judul Skripsi
1	Zeta Kaisyah Maharani / 2111340004	Analisis Struktural Dan Nilai Moral Dalam Cerpen “Al-Baitu Al-Jadidu” Karya Kamil Kilany.

Demikianlah, atas kesediaan dan kehadirannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfsbengkulu.ac.id](http://www.uinfsbengkulu.ac.id)

### LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Skripsi yang disusun oleh Zeta Kaisyah Maharani, NIM. 2111340004, dengan judul **Analisis Struktural Dan Nilai Moral Dalam Cerpen Al-Baitu Al-Jadidu Karya Kamil Kilany** program studi Bahasa dan Sastra Arab, Jurusan Adab, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, telah di seminarkan oleh tim penyeminar proposal skripsi pada 6 Januari 2025, jam 10.00-11.00 WIB, proposal ini telah diperbaiki sesuai dengan saran dari tim penyeminar, selanjutnya dinyatakan memenuhi syarat untuk dapat di usulkan penetapan surat keputusan (SK) pembimbing skripsi.

Bengkulu, 16 Januari 2025

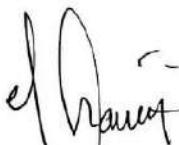
Penyeminar I

Penyeminar II

  
**Dr. Nur Hidayat, M.Ag**  
NIP. 197306032001121002

  
**M. Azizullah Ilyas, M.A**  
NIP. 198406072019031002

Mengetahui,  
Dekan FUAD,  
Ketua Jurusan Adab



**Dr. Maryam, S.Ag, M.Hum.**  
NIP. 197210221999032001





## KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

### SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 045 /Un.23/F.III/PP.00.9/01/2025

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Dr. Nur Hidayat, M. Ag  
NIP : 197210081998031002  
Tugas : Pembimbing I
  
2. Nama : Muhammad Azizzullah Ilyas, M.A  
NIP : 198406072019031002  
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian skripsi bagi mahasiswa yang namanya tercantum di bawah ini :

Nama : Zeta Kaisyah Maharani  
NIM : 2111340004  
Program Studi : Bahasa dan Sastra Arab  
Judul Skripsi : Analisis Struktural Dan Nilai Moral Dalam Cerpen “Al-Baitu Al-Jadidu” Karya Kamil Kilany.

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu  
Pada tanggal : 21 Januari 2025

Dekan,



Tembusan:

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan

1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu  
Telepon (0736) 51276-51171-51172 - Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI  
MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH  
TAHUN AKADEMIK 20...../20.....**

Pada hari ini, .....Senin..... tanggal ..06..... bulan ...Januari..... tahun 20.25., bertempat di gedung .....D.2.3..... pada jam 10.00.....s.d. 11.00..... WIB, telah dilaksanakan seminar proposal skripsi mahasiswa; .....Zeta Kaisyah Maharani.....  
NIM. ....2111340004..... dengan judul  
proposal: .....Analisis Struktural dan Nilai Moral Dalam  
Cerpen "Al-Baitu Al-Jadidu" Karya Kamil Kilany.....

Demikian berita acara ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana peruntukannya.

Bengkulu, hari dan tanggal sebagaimana tersebut di atas.

DOSEN PENYEMINAR I

Dr. Nur Hidayat, M.Ag.

DOSEN PENYEMINAR II

M. Atizullah Ilyas, M.A.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbenkulu.ac.id](http://www.uinfasbenkulu.ac.id)

**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Hari/ Tanggal : Senin / 6 Januari 2023  
Waktu : 10.00 - 11.00 WIB  
Tempat : Ruang D.2.3  
Judul Proposal : Analisis Struktural Dan Nilai Moral Dalam Cerpen Al-Baitu Al-Jadidu Karya Kami Kilany

**1. MAHASISWA YANG SEMINAR**

No.	N I M	N a m a	Tanda Tangan
01	2111340004	Zeta Kaisyah Maharani	

**II. DOSEN PENYEMINAR**

No.	Penyeminar	Tanda Tangan
01	Dr. Nur Hidayah, M.Ag	
02	M. Azizullah Ilyas, M.A	

**III. AUDIEN MAHASISWA**

No.	N a m a	Tanda Tangan
01	Nur Aisyah	1.
02	Zahara Lailitha	2.
03	Putri Apian	3.
04	Yurun Siti Rahmawati	4.
05	Helpin Depriansyah	5.
07	Per Dhea Nazaliya	6.
08		7. ....
09		8. ....
10		9. ....
		10. ....

Mengetahui,  
An. Dekan  
Kajur ...,





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

### BUKTI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Zeta Kaisyah Maharani  
N I M : 2111340004  
Pembimbing : Dr. Nur Hidayat  
Judul Skripsi : Analisis Struktural Dan Nilai Moral Dalam Cerpen Al-Baitu Al-Jadidu Karya  
Kamil Kilany  
Jurusan/Prodi: ADAB / BSA

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
1.	18 / Feb 2025	BAB I	Batas minimal 10 penelitian sejenis dari UNIV ternama	/ - ,
2.	22 / Mei 2025	BAB II	Tata Penulisan Di Perbaiki	/ - ,
3.	26 / Agustus 2025	BAB I - V	Rapihkan tata penulisan	/ - ,
4.	1 / Okt. 2025	Bab I - V	- Poling jadi Sols ksd - Tukar prob d'typica	/ - ,
5.	3 / Okt. 2025	Bab I - V	- ACC	/ - ,

Mengetahui,  
An. Dekan  
Ketua Jurusan Adab

Dr. Maryam, M.Hum  
NIP. 197210221999032001

Bengkulu, 03 September 2025

Pembimbing I/II

Dr. Nur Hidayat, M.A.  
NIP. 197306032001121002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

BUKTI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Zeta Kaisyah Maharani  
N I M : 2111340004  
Pembimbing : M. Azizullah  
Judul Skripsi : Analisis Struktural Dan Nilai Moral Dalam Cerpen Al-Baitu Al-Jadidu Karya  
Jurusan/Prodi: ADAB / B.S.A.....  
Kamil Kilany

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
1.	10 Feb 2025	BAB I	lanjut ke BAB II	
2.	05 Mei 2025	BAB II	tambahkan nilai moral memori ahli	
3.	14 Mei 2025	BAB II	Tambahkan bentuk nilai moral secara umum Bentuk	
4.	21 Mei 2025	BAB II	lanjut ke Bab finalisasi	
5.	10 Juli 2025	BAB III, IV	Tambahkan Biografi, tambahkan nilai moral	
6.	29 Juli 2025	BAB III, IV	Perbaiki Abstrak	
7.	21 Agustus	<del>BAB I - V</del>	ACC	

Mengetahui,  
An. Dekan  
Ketua Jurusan Adab

Bengkulu, .....september 2025

Pembimbing I/II



## KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu  
Telepon (0736) 51276-51171-51172 - Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

Nomor : 0248/Un.23/F.III/PP.00.9/02/2025

13 Februari 2025

Lamp : -

Perihal : Ujian Komprehensif

Kepada Yth. Bapak/ Ibu

1. Dr. Ridho Syabibi, M. Ag (Kom. Universitas)
2. Refileli, M.A (Kom. Jurusan)
3. Erwin Suryaningrat, M. Hum. (Kom. Prodi)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan pelaksanaan ujian komprehensif mahasiswa program studi Bahasa dan Sastra Arab Tahun Ajaran 2024/2025, kami memohon kesediaan dan kehadiran Bapak/ Ibu pada:

NO	NAMA/ NIM	HARI/ TANGGAL	JENIS KOMPETENSI	MATERI
1.	Zeta Kaisyah Maharani / 2111340004	Rabu / 19 Februari 2025	Universitas	Baca Al-Qur'an, Tulis Al-Qur'an, Hafalan Al-Qur'an (QS. Ad-Dhuha- An-Nas), Hafalan Hadis
		Kamis/ 20 Februari 2025		Metodologi Studi Islam ~ Sejarah Peradaban Islam Islam Budaya Lokal
		Jum'at / 21 Februari 2025	Prodi	Ilmu al-lughah Balaghah Tarikh al-Adab

Demikianlah, atas kesediaan dan kehadirannya diucapkan terima kasih.

Wasalamu'alaikum Wr. Wb.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimil (0736) 51171-51172 Fax. 51172 Bengkulu  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

### SURAT KETERANGAN UJI PLAGIASI SKRIPSI

Bersama ini kami menjelaskan bahwa:

Nama Mahasiswa : Zeta Kaisyah Maharani  
NIM : 2111340004  
Jurusan/Prodi : Bahasa dan Sastra Arab (BSA)  
Angkatan : 2021

Telah melakukan uji plagiasi dengan judul Skripsi:

**“Analisis Struktural dan Nilai Moral Dalam  
Cerpen al-Baitu al-Jadidu Karya Kamil Kilany”**

Disimpulkan dari hasil uji plagiasi tersebut dinyatakan LULUS dengan hasil kesamaan (*similarity*) 25% dengan ID trn:oid:::3618:110843509 sebagaimana hasil terlampir.

Adapun sebelumnya hasil uji plagiasi menunjukkan tingkat kesamaan sebesar 44%. Setelah dilakukan revisi oleh mahasiswa yang bersangkutan sesuai dengan arahan, hasil uji plagiasi mengalami penurunan menjadi 25%.

Demikianlah surat keterangan ini agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,  
An. Dekan  
Wakil Dekan 1 FUAD

Dr. Rahmat Ramdhani, M. Sos  
NIP 198306122009121006

Bengkulu, 09 September 2025

Pelaksana Uji Plagiasi Prodi SPI

Fadhila Suskha, M.Pd  
NIP 199004242020122007

## 25% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

### Exclusions

- 4 Excluded Sources

### Top Sources

22%	Internet sources
10%	Publications
17%	Submitted works (Student Papers)

### Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

**SURAT KETERANGAN LULUS TES TOEFL DAN TOAFL**

Nomor .....535..... / Un.23 / UPT.IV /.....07..... / 2025

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala UPT Bahasa Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama Mahasiswa : ZETA KAISYAH MAHARANI  
TTL : BENGKULU, 05-05-2003  
Nim : 2111340004  
Fakultas : FUAD  
Prodi : BSA  
Nilai TOEFL : 403  
Nilai TOAFL : 467

Benar telah LULUS TES TOEFL dan TOAFL yang dilaksanakan oleh UPT Bahasa Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 17 Juli 2025

Kepala UPT Bahasa Uin Fas



Prof. Riswanto, M.Pd, Ph.D  
NIP.197204101999031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dawa Kota Bengkulu  
Telepon (0736) 51276-51171-51172 - Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbenkulu.ac.id](http://www.uinfasbenkulu.ac.id)

**DAFTAR HADIR PESERTA UJIAN MUNAQASYAH**

Hari/ Tanggal : Senin / 15 Sept 2025  
Penguji I : Dr. Qolbi Kholri, M.Pd.  
Penguji II : M. Zulkifli, M.Hum.  
Mahasiswa : Zeta Karyah Mahotari  
Judul Skripsi : Analisis Struktural dan Nilai Moral dalam Cerpen al-Bairu al-Jadidu Karya Kamal Kilany

**PESERTA YANG HADIR UJIAN**

No.	N a m a	Tanda Tangan
01	Reni Kristinawati	1.
02	Zahara Lailisfa	2.
03	Putri Apriani	3.
04	Salwa Tunisa Islamiyah	4.
05	HELPIN DEPRIYANSA	5.
06		6.
07		7.
08		8.
09		9.
10		10.

Tim Penguji

Penguji I,

Dr. Qolbi Kholri, M.Pd  
NIP. 198107202007101003  
198107202007101003

Penguji II,

M. Zulkifli, M.Hum  
NIP. 198609032019031005  
198609032019031005

Ketua Sidang

Dr. Nur Hidayat, M.A  
NIP. 1913060320031121002  
1913060320031121002

Sekretaris,

M. Annuqilah, M.Pd  
NIP. 198406072019031002  
198406072019031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu  
Telepon (0736) 51276-51171-51172 - Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

**DAFTAR HADIR SIDANG MUNAQASYAH**

Hari/ Tanggal : Senin / 15 Sept. 2021  
Waktu : 08.00 - 09.30  
Tempat : Ruang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

**I. MAHASISWA YANG MUNAQASYAH**

No.	N I M	N a m a	Tanda Tangan	Keterangan
01	211134 0018	Zeta Kalsyah Maharani		

**II. TIM PENGUJI**

No.	Tim Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
01	Dr. Nur Hidayat, M.A	Ketua	
02	M. Arizullah, M.A	Sekretaris	
03	Dr. Sulbi Khori, M.Pd	Penguji I	
04	M. Zikri M. Hum	Penguji II	

Bengkulu, 15 September  
2021

**SIDANG TERBUKA MUNAQASYAH  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

KETUA,

Dr. Nur Hidayat, M.A.  
NIP. 19930603200112002

SEKRETARIS,

M. Arizullah, M.A.  
NIP. 198406072010051002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu  
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

YUDICIUM

Ketua sidang Munaqasah setelah melakukan musyawarah bersama anggota Tim Penguji terhadap hasil-hasil sidang Munaqasyah pada:

Hari/tanggal : Senin / 15 Sept 2025  
Nama Mahasiswa : Zeta Kajyah Maharani  
N I M : 2111340018  
Jurusan/Prodi : Adab / BJA  
Judul Skripsi : Analisis Struktural dan Nilai Moral  
dalam Cerpen Al-Baitu Al-Jadidu  
Karya Karmil Kilany

Selanjutnya dengan memperhatikan nilai-nilai teori, nilai Pembimbing dan nilai Penguji, maka dengan ini Saudara yang tersebut di atas dinyatakan Lulus/ Tidak Lulus Ujian Strata 1 (S-1) dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) ...., dengan predikat .....

Oleh karenanya yang bersangkutan diberi hak untuk menggunakan gelar Sarjana Humaniora (S.Hum.)

Ditetapkan : Bengkulu  
Pada tanggal : 15 Sept 2025  
Pimpinan Sidang,

Dr. Nur Hidayat, M.A  
NIP. 191306032001121002



## KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu

Telepon (0736) 51276-51171-51172 - Faksimili (0736) 51171-51172

Website: [www.uinfasbenqulu.ac.id](http://www.uinfasbenqulu.ac.id)

Nomor : 293/Un.23/F. III/PP.00.9/09/2025

10 September 2025

Lamp : 1 (Satu) Lembar

Perihal : Ujian Munaqasyah

Kepada Yth. Bapak/ Ibu

1. Dr. Nur Hidayat, M. Ag (Ketua Sidang)
2. M. Azizzullah Ilyas, MA (Sekretaris Sidang)
3. Dr. Qolbi Khoiri, M. Pd (Penguji I)
4. M. Zikri, M. Hum(Penguji II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan pelaksanaan Ujian Munaqasyah Mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Arab, kami memohon kesediaan dan kehadiran Bapak/Ibu pada:

Hari/ Tanggal : Senin / 15 September 2025

Pukul : 08.00 – 09.30 WIB

Tempat : Gedung D.2.3

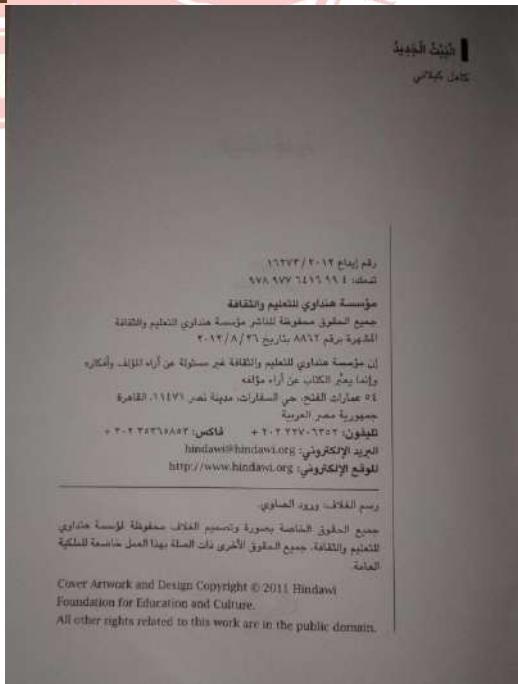
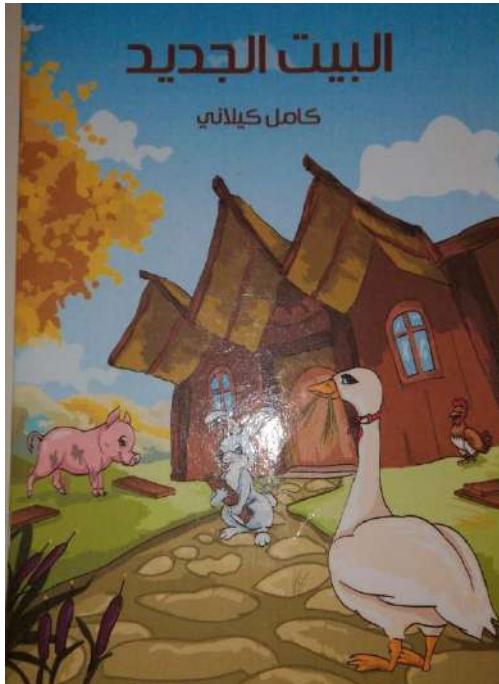
Acara : Ujian Munaqasyah

No	Nama /NIM	Judul Skripsi
1	Zeta Kaisyah Maharani / 21113400 04	Analisis Struktural Dan Nilai Moral Dalam Cerpen 'Al-Baitu Al-Jadidu' Karya Kamil Kilany

Demikianlah, atas kesediaan dan kehadirannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan,



## **RIWAYAT HIDUP PENULIS**



Penulis bernama Zeta Kaisyah Maharani, lahir di Bengkulu pada 05 Mei 2003. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, putri dari pasangan Achmad Isnaini dan Yatimah. Pendidikan formal penulis dimulai di TK SDIT Al-Marjan Kota Bengkulu (2008-2009), SDIT Al-Marjan Kota Bengkulu (2009-2011), SDN 58 Bengkulu (2011-2015), SMPN 18 Kota Bengkulu (2015-2018),

SMAN 1 Kota Bengkulu (2018-2021). Di tahun 2021, penulis melanjutkan studi S1 di Program Studi Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Selama kuliah penulis cukup aktif dalam mengikuti organisasi di kampus, di antaranya penulis pernah menjabat sebagai anggota Divisi Olahraga Himpunan Mahasiswa Jurusan Adab (HMJ) periode 2021-2022 dan sebagai Sekretaris Himpunan Mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Arab (HMPS) (periode 2022-2023). Penulis memiliki hobi terhadap seni terutama seni tari, penulis memiliki hobi bernyanyi, menonton film. Selain itu penulis juga mengikuti berbagai kegiatan akademik di kampus berupa seminar, dan diskusi ilmiah seputar bahasa, sastra, dan budaya.